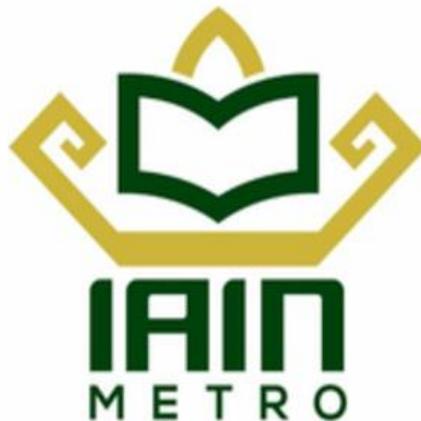


SKRIPSI

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO

Disusun oleh :

**Ratih Cahya Ningrum
NPM :1801010086**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO**

1444 H / 2022M

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI
PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Ratih Cahya Ningrum

NPM. 1801010086

Pembimbing : Muhammad Ali, M.Pd.I

Prodi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO

1444 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@met

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosah

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Ratih Cahya Ningrum
NPM : 1801010086
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI
PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Ketua Prodi

Metro, 8 Desember 2022

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-6048/In-28.1/D/PP.009/12/2022

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO susun Oleh: Ratih Cahya Ningrum dengan NPM: 1801010086 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 20 Desember 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali M.Pd.I

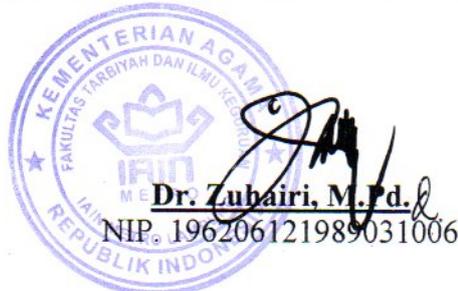
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Sekretaris : Riana Anjarsari MP.d



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zuhairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kentos 15 A Inggilyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0726) 41007, Faksimili: (0726) 47286, Website: www.tarbiyah.metroiau.ac.id, e-mail: tarbiyah.iau@metroiau.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: S-5093/10.01/0/PF-00 0/11/2022

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO disusun Oleh: Ratih Cahya Ningrum dengan NPM: 1801010086 Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 20 Desember 2022.

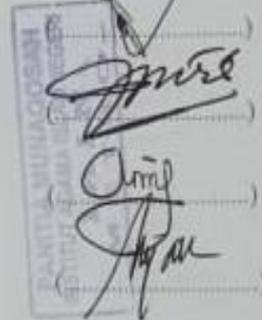
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Ali M.Pd.I

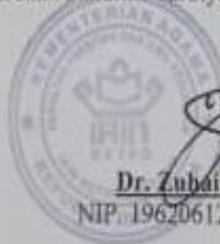
Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Ahmad Arifin, M.Pd.I

Sekretaris : Riana Anjarsari MP.d



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zubairi, M.Pd.
NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO

Oleh:

Ratih Cahya Ningrum

Permasalahan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Di SMP Kartikatama Metro masih terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin, kurang tanggung jawab, mencontek ketika sedang mengerjakan soal ulangan, kurang sopan kepada guru, membolos saat sholat pagi dan dzuhur berjamaah di sekolah, kurang disiplin dan sering terlambat kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena adanya pengaruh teman, kakak kelas ataupun dari lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan Peran Guru agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro. Serta mendeskripsikan faktor apa yang mempengaruhi aktivitas siswa dalam menanamkan pendidikan karakter islami di SMP Kartikatama Metro.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan nutralistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah subyek penelitian (informan) dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumendokumen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter islami Guru PAI memberikan arahan membimbing siswa dengan cara menasehati agar bersikap jujur dan memberikan arahan agar merubah sikap menjadi lebih baik lagi. Guru PAI mengarahkan agar mengikuti kegiatan pagi hari sholat dhua dan hajat membaca Al-Quran tapi biasanya banyak malas maka dari itu guru PAI memberikan kami peminana karakter agar kami bisa menanamkan pendidikan karakter Islami. Faktor penggaruh menanamkan pendidikan karakter Islami yaitu guru PAI menemukan seperti pergaulan dengan sebaya di luar sekolah yang kurang baik maka dari itu guru PAI maka dari itu dalam kendala dalam menanamkan pendidikan karakter Islami ada juga sanksi yaitu seperti peminanan pendidikan karakter Islami. Sedangkan faktor pendukung penanaman pendidikan karakter Islami seperti sholat dhuha dan hajat di lanjutkan mengaji, shat berjamaah, khultum Islami.

Kata Kunci: *peran guru, pendidikan karakter islami, faktor, pendidikan karakter*

ABSTRACT
THE ROLE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION TEACHERS IN
INSTRUDING ISLAMIC CHARACTER EDUCATION TO STUDENTS AT
SMP KARTIKATAMA METRO

By: Ratih Cahya Ningrum

Problems of the Role of Islamic Religious Education Teachers in Instilling Islamic Character Education in Students at Kartikatama Metro Middle School There are still some students who lack discipline, lack responsibility, cheat when working on exams, are impolite to teachers, skipping morning prayers and midday prayers in congregation at school , lack of discipline and are often late, most of these student behaviors arise due to the influence of friends, seniors or from the environment.

The purpose of this study is to describe the role of Islamic religious teachers in instilling Islamic character education in students at SMP Kartikatama Metro. As well as describing what factors influence student activity in instilling Islamic character education at Kartikatama Metro Middle School.

The type of research used by researchers is qualitative research that uses a neutralistic approach to seek and find understanding or understanding of phenomena in a specific context. The data source for this research is the primary data source used in this study is the research subject (informant) and the secondary data source is data obtained from documents. Data collection techniques were carried out by interviews, observation and documentation. Qualitative data analysis techniques with the stages of data reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity was checked using technical triangulation and source triangulation.

Based on the results of the study, it shows the teacher's role in instilling Islamic character education. PAI teachers provide directions in guiding students by advising them to be honest and giving directions to change attitudes for the better. The PAI teacher directed us to take part in the morning prayer and reading the Koran, but usually we were lazy, so the PAI teacher gave us character building so we could instill Islamic character education. Obstacles in instilling Islamic character education, namely Islamic education teachers find such association with peers outside school that is not good, therefore Islamic character education teachers are therefore in constraints in instilling Islamic character education there are also sanctions, namely such as fostering Islamic character education. While the supporting factors for instilling Islamic character education such as dhuha prayer and hajat are continued with the recitation, prayer in congregation, Islamic khultum.

Keywords: teacher's role, Islamic character education, character education factors

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratih Cahya Ningrum

Npm : 1801010086

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka

Metro, 8 Desember 2022
Yang menyatakan



Ratih Cahya Ningrum
1801010086

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۗ

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”¹

¹ QS. al-Ahzab Ayat 21

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negri Metro Lampung dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dukungan dan doa dari orang-orang tercinta akhirnya skripsi ini telah diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu persembahkan ini kepada:

1. Kedua orangtua Bapak (Alm) Imam Suhono dan Ibu Sri Eni yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendoakan demi keberhasilanku.
2. Kakak-kakakku Purwo Trapsilo dan Septian Dwi Cahyono yang memberikan semangat dan senantiasa memberikan doa, nasehat kepada penulis.
3. Keluarga besar dari Bapak dan Ibu, sahabat dan teman-teman yang dengan keiklasnya memberikan doa, dorongan serta semangat yang luar biasa, dan dukungan yang telah kalian berikan kepada penulis selama menuntut ilmu.
4. Almameterku tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmad-Nya serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini yang berjudul Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Di SMP Kartikatama Metro. Skripsi ini merupakan salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1) di IAIN Metro memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam dan selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan mengarahkan membimbing yang sangat berharga kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen/ karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.
5. Nurohmat, M.Pd selaku Kepala Sekolah dan Rian, S Pd.I Guru PAI di SMP Kartikatama Metro yang telah mengizinkan penulis membantu untuk melakukan penelitian di SMP Kartikatama Metro tersebut

Penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalam penyusunan Skripsi ini, untuk itu kritik serta saran sangat penulis butuhkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 8 Desember 2022

Penulis



RATIH CAHYA NINGRUM

NPM.1801010086

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penelitian Relevan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru Pendidikan agama islam	9
1. Pengertian Peran Guru pendidikan agama Islam	9
2. Macam-macam peran Guru PAI	10

3. Peran Guru PAI dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami	12
4. Sratategi Guru PAI dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami	13
5. Metode Guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter islami	15
B. Menanamkan Pendidikan Karakter islami	17
1. Pengertian pendidikan Karakter Islami	17
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami	18
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter Islami.....	20
4. Faktor dan Hambatan yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Menanamkan	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
B. Sumber Data	27
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	29
E. Teknik Analisis Data	30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	33
1. Sejarah SMP Kartikatama Metro	33
2. Visi, Misi, Dan Tujuan SMP Kartikatama Metro	34
3. Indentitas SMP Kartikatama Metro	35
4. Keadaan Guru SMP Kartikatama Metro	36
5. Keadaan Siswa SMP Kartikatama Metro.....	36
6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Kartikatama Metro	37
7. Stuktur Organisasi SMP Kartikatama Metro	38
8. Denah Lokasi SMP Kartikatama Metro.....	39

B. Temuan Khusus	40
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Di SMP Kartikatama Metro	40
2. Faktor yang mempengaruhi Peran Guru PAI dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	49
C. Pembahasan.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HDUP

DAFTAR TABEL

4.1 Periodesasi Kepala Sekolah SMP Kartikatama Metro	34
4.2 Indentitas SMP Kartikatama Metro	35
4.3 Keadan Guru SMP Kartikatama Metro.....	36
4.4 Keadaan Siswa SMP Kartikatama Metro.....	36
4.5 Keadaan sarana dan prasarana SMP Kartikatama Metro.....	37

DAFTAR GAMBAR

3.2 Triangulasi Teknik	30
3. 3 Model Analisis Data Interatif Miler dan Huberman	30
4.6 Struktur Organisasi SMP Kartikatama Metro	38
4.7 Daftar Gambar Denah Lokasi SMP Kartikatama Metro.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey	63
2. Surat Balasan Izin Pra Survey	64
3. Surat Bimbingan Skripsi	65
4. Surat Tugas Research	66
5. Surat Izin Research	67
6. Surat Balasan Izin Research	68
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	69
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan	70
9. Alat Pengumpul Data (APD)	71
10. Transkrip hasil penelian	84
11. Outline.....	98
12. Hasil Dokumentasi Penelitian	102
13. Kartu konsultasi bimbingan	105
14. Turnitin.....	112
15. Riwayat Hidup	113

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter Islami dapat dipahami menjadikan suatu upaya dalam menanamkan kecerdasan dalam berpikir untuk membentuk perilaku serta pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan suatu nilai-nilai karakter. Dalam pendidikan karakter Islami ada nilai-nilai yaitu kejujuran, kemandirian, kesopaan dan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan dalam berfikir juga termasuk dalam kepekaan intelektual dan berpikir logis. di masyarakat oleh karena itu sekolah harus membentuk dan menanamkan pendidikan katakter Islami.¹

Menanamkan karakter Islami dengan cara memberikan keteladanan, memberikan pesan moral, berperilaku jujur, mengajarkan sopan santun, memberikan cerita pengalaman menarik dan inspiratif. Dalam pengembangan karakter islami yang peroleh melalui pendidikan yang akan dapat mendorong peserta didik yang dapat memiliki pribadian yang unggul dapat diyakni dengan mengembangkan potensi kepada peserta didik menjadi manusia yang beruman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadikan yang bertanggung jawab.²

Dalam penguatan nilai pendidikan karakter Islami telah dijelaskan bahwa pendidikan karakter Islami untuk dapat dikembangkan yaitu

¹Heri Gunawan,*Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Jakarta: Alfabeta,2015), h 5

²Ahmad Muaimin Azzet, *Urgensi Penidikan Karakter di Indonesia* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011,)h. 9-10.

1. Relegius merupakan sikap dan perilaku yang patuh untuk melaksanakan dalam ajaran agama yang dapat dianut dan toleran yang terhadap dalam pelaksanaan dalam ibadah agama lain serta dalam hidup rukun dalam memeluk agama lain.
2. Jujur dalam perilaku ini didasarkan dalam mengupayakan serta menjadikan dirinya sebagai orang yang dapat selalu dipercayai dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan.
3. Displin merupakan tindakan ini dapat menunjukan perilaku yang tertib dan patuh yang berbagai ketentuan dan peraturan
4. Tanggung jawab adalah merupakan sikap dan perilaku yang ada pada seseorang yang dapat melaksanakan dala tugas dan kewajiban

Menanamkan pendidikan karakter Islami saat ini merupakan sangat penting bagi peserta didik misalnya pada saat melalukan pembelajaran banyak peserta didik banyak kurang sopan kepada guru, mencontek ketika belajar dan saat melakukan sholat dhua dan membaca Al-Quran di masjid banyak siswa yang datang terlambat dan banyak siswa bermain-main ketika membaca Al-Quran.³

Peran guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter Islami dalam pembelajaran yang ada dikelas dan luar kelas, guru PAI mengajarkan materi PAI dapat mengabungkan dengan akhlak dan moral yang ada dalam Islam dan sedangkan yang ada di luar kelas maka dari itu peran guru PAI juga dapat mewujutkan dalam bentuk praktik keagaman disekolah seperti sholat dhuha, sholat dzuhur berjamaah dan membaca Al-

³Dharma Kusuma, *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)* (Bandung Rosda Karya, 2016), h.31

Quran, membiasakan salam dan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran.

Berdasarkan pra survey di SMP Kartikatama Metro pada 02 Agustus 2021 peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada beberapa informan yang ada ternyata masih terdapat beberapa siswa yang berperilaku kurang sopan, terpuji. Sebagaimana siswa SMP Kartikatama Metro ada beberapa siswa yang kurang disiplin, kurang tanggung jawab, mencontek ketika sedang mengerjakan soal ulangan, kurang sopan kepada guru, membolos saat sholat pagi dan dzuhur berjamaah di sekolah, kurang disiplin dan sering terlambat kebanyakan perilaku siswa tersebut muncul karena adanya pengaruh teman, kakak kelas ataupun dari lingkungan.⁴

Peran Guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter Islami yang ada di sekolah, jika karakter itu dibiarkan saja pada siswa maka akan terjadi seterusnya sehingga siswa akan bersikap akan sulit melakukan perubahan dan akan lebih sulit lagi jika karakter yang kurang baik akan dapat mempengaruhi teman oleh karena itu dalam upaya guru dalam melihat situasi dan kondisi tersebut, guru sangat berperan untuk membentuk karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro. Guru berusaha membentuk karakter Islami pada siswa yaitu dengan mengarahkan pada shalat pagi (shalat Dhuha dan sholat hajat, membaca Al Quran), shalat Dzuhur berjamaah kemudian guru mengajarkan sopan santun dan kedisiplinan pada siswa dan selalu memberikan teguran yang baik kepada siswa yang kurang baik. Selain itu guru PAI juga memberikan tugas

⁴Wawancara dan Observasi dengan Rian, Guru PAI di SMP Kartikatama Metro, tanggal 02 Agustus 2021.

berupa hafalan dan bacan Al-Qur'an kepada siswa agar membentuk dan terdidik jiwa yang religious dalam usaha guru yang dilakukan diharapkan dalam pembentukan karakter Islami terhadap siswa terbentuklah karakter baik.

Peran Guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter Islami yang ada disekolah, jika karakter itu dibiarkan saja pada siswa maka akan terjadi seterusnya sehingga siswa akan bersikap akan sulit melakukan perubahan dan akan lebih sulit lagi jika karakter yang kurang baik akan dapat mempengaruhi teman oleh karena itu dalam upaya guru dalam melihat situasi dan kondisi tersebut, guru sangat berperan untuk membentuk karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kepada latar belakang masalah di atas maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro?
2. Apa faktor yang mempengaruhi Peran Guru PAI dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui "Peran

Guru agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro.”

- a. Untuk mengetahui bagaimana Peran Guru agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro.
 - b. Untuk mengetahui faktor apa yang mempengaruhi aktivitas siswa dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro.
2. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini adalah yang Peneliti laksanakan untuk diharapkan agar dapat memiliki suatu manfaat sebagai berikut:

- a. Secara teoritis dalam penelitian ini akan diharapkan akan berguna sebagai sumbangan dalam pemikiran bagi para guru agar lebih baik lagi dalam meningkatkan kembali peran dalam menanamkan karakter Islami bagi siswa sehingga dapat menjadikan penerus bangsa yang bermoral dan berguna bagi bangsa dan taat kepada Allah SWT.
- b. Secara praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat berguna khususnya bagi guru dan siswa dan peneliti. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:
 1. Manfaat bagi guru Penelitian ini dapat diharapkan dapat menambahkan masukan bagi guru agar dapat meningkatkan lagi dalam membentuk karakter Islami menjadi lebih baik.

2. Manfaat bagi siswa, semoga penelitian ini dapat memberikan motivasi bahwa belajaran PAI dengan menanamkan pendidikan karakter Islami di kehidupan sehari-hari.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah merupakan bagian dari memuat uraian mengenai penelitian yang terdahulu tentang permasalahan yang akan dikaji di dalam penelitian. Penelitian menjelaskan dan menunjukkan bahwa adanya dalam perbedaan masalah yang akan dikaji dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu maka peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu dari hasil penelitian ini dapat diperoleh beberapa penelitian relevan yang berkaitan dengan topik akan diteliti, yaitu:

1. Skripsi Latifah Ismi, mahasiswa UIN Maulana Ibrahim Malang tahun 2020, yang berjudul : “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri”. Bahwa hasil dari penelitian ini bahwa Pendidikan karakter adalah merupakan sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembang dalam kepribadian seseorang atau peserta didik sehingga menjadikan salah satu dalam perilaku kehidupan orang tersebut. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan pembiasaan tentang yang baik sehingga siswa menjadi paham mana yang benar dan mana yang salah dan mampu merasakan nilai yang baik sehingga siswa akan

mampu dalam melakukan hal yang lebih baik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, kemudian penelitian ini sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan penelitian tentang implementasi pendidikan karakter dalam mata pelajaran PAI, Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti peneliti lebih memfokuskan pada Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami.⁵

2. Judul yang kedua yaitu Peran Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kota Bumi Lampung Utara yang ditulis oleh Dita Nurjanah IAIN Metro Tahun 2019. Skripsi ini menyimpulkan Peran Orangtua merupakan panutan bagi seorang anak karena orangtua adalah guru atau pendidik utama bagi anak. Peran penting orang tua yaitu memberikan contoh pengajaran yang baik dalam membentuk karakter anak supaya anak, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan anak. Karakter merupakan watak atau sifat yang sangat mendasar pada seseorang. Keterkaitan peran orangtua dalam meletakkan dasar-dasar karakter pada diri anak. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif, kemudian penelitian ini sama-sama membahas tentang pendidikan

⁵ Latifah Ismi, "Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri," UIN Maulana Ibrahim Malang.
<http://etheses.uin-malang.ac.id/5145/>

karakter. Perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti yaitu penelitian terdahulu lebih memfokuskan penelitian tentang Peran Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak, sedangkan pada penelitian yang akan diteliti peneliti lebih memfokuskan pada Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh dua peneliti terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada metode penelitian yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian yang diteliti dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek dan subjek penelitian yang digunakan. Subjek pada penelitian ini yaitu teori, fenomena yang merujuk pada narasumber penelitian. Objek penelitian yang dikaji pada penelitian ini yaitu Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami.

⁶Dita Nurjanah, Peran Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Tanjung Sari Ii Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara.
<https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/6620/>

BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Peran Guru Pendidikan agama islam

1. Pengertian Peran Guru PAI

Peran guru merupakan suatu pendidik yang professional dengan tugas utama pendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih , memberikan nasihat, motivasi, menilai mengevaluasi pada anak dalam jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Peran guru merupakan keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru. Guru mempunyai peranan yang amat luas, baik di sekolah, keluarga, dan di dalam masyarakat. Di sekolah guru berperan sebagai perancang atau perencana, pengelola pengajaran dan pengelola hasil pembelajaran peserta didik. Peranan guru di sekolah ditentukan oleh kedudukannya sebagai pengajar, pendidik.

Guru merupakan sebagai pengajar yang bertugas dalam memberikan pengajaran dan pembelajaran yang ada disekolah untuk disampaikan pembelajaran kepada murid untuk dapat memahami dalam semua pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru.¹

Guru adalah merupakan suatu pengajar guru mempunyai tugas dalam memberikan suatu pengajaran di sekolah dalam menyampaikan pelajaran kepada siswa agar memahami dengan baik dalam semua pengetahuan yang telah diberikan. Guru adalah sebagai pemimpin guru

¹Akmal Hawi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam* (Jakarta; Raja Grafindo Perdasa, 2012)h. 20.

sangat berkewajiban dalam memberikan dan mengadakan supervise dalam kegiatan siswa , mengatu kedisiplinan didalam kelas.

Guru pendidikan agama Islam dan budi penegrti juga merupakan seorang yang mengajarkan dan menyampaikan ajaran agama Islam maka dari itu peran guru pendidikan agama Islam adalah pada seorang yang mempunyai fungsi merubah dalam tingkah laku dan pengembangan siswa yang menjadikan tujuan pada ajaran agama Islam melalui proses dan tingkah laku melalui proses maka dari itu peran guru pendidikan agama Islam yaitu dalam membentuk suatu tingkah laku pada peserta didik yang pada semulanya melenceng yang menjadi baik menjadi baik sesuai dengan karakter yang ada dalam siswa²

2. Macam-macam Peran Guru PAI

Guru PAI dan budi pengerti berperan dalam memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peserta didik agar memiliki siswa agar tunduk kepada hukum-hukum Allah. Guru juga berperan dalam menanamkan dasar-dasar ajaran Islam, mendorong siswa untuk beramal sholeh agar dapat memiliki moral yang baik. Peran tersebut sejalan dengan misi nabi yang menuntun umatnya agar mendapatkan keselamatan dunis akhirat.³

Bentuk peran yang dilakukan oleh guru PAI dan budi pengert meliputi guru mengarahkan siswa mengenal Tuhannya, dengan wahyu (Al-Qur'an) yang menjadi rujukan pola hidupnya, guru mengarahkan murid mengenal potensi dirinya, dengan shalat sebagai koridor tempatnya berjalan

²Moh User Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018), h 30.

³ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* ((Jakarta: Amzah, 2011), h. 88-89.

untuk menjaga integritas dirinya, guru mengarahkan siswa mengenal lingkungan sosialnya, dengan zakat sebagai polanya.⁴

Guru PAI dan budi pengertisebagai pendidik agama di sekolah berperan dalam mengenalkan dasar-dasar keimanan dan ibadah kepada Allah. Peran tersebut dilakukan melalui kegiatan pembelajaran di kelas, dan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah. Guru PAI dapat bekerja sama dengan guru mata pelajaran lain yang relevan untuk mengadakan bimbingan⁵

Guru berperan sebagai model dan teladan bagi siswa dalam membiasakan shalat berjamaah di sekolah. “Guru dapat membiasakan shalat berjamaah di sekolah bersama siswanya, memberikan contoh keteladanan kepada anak didiknya untuk shalat berjamaah di sekolah, dan melaksanakan shalat berjamaah di sekolah dengan tepat waktu.”⁶

Guru PAI dan budi pengerti berperan dalam mengembangkan akhlak kepedulian sosial pada peserta didik, terutama kepada kaum fakir-miskin, golongan dhuafa yang hidup serba kekurangan dan dalam kesusahan. Ajaran Islam seperti shodaqoh, infaq dan zakat selain dijelaskan kepada peserta didik, juga dapat dilatih dan dibiasakan dalam lingkungan sekolah. Peran yang dapat dilakukan guru PAI seperti mengajak peserta

⁴Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 13-15 ((Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 13-15,

⁵Muhammad Takdir Ilahi Revitalisasi, *Pendidikan Berbasis Moral* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 63.

⁶Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 90-91.

berbuat baik menjenguk orang sakit, dan membantu anggota masyarakat di lingkungan sekolah.⁷

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami

Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan budi pengerti itu sangatlah penting dalam menanamkan pendidikan karakter islami siswa. Peran guru pendidikan agama Islam yaitu dalam menanamkan pendidikan karakter islami itu sangatlah penting maka dari itu adanya guru sebagai proses dalam menanamkan pendidikan karakter itu sangat penting maka dari itu perlu adanya guru dalam proses menanamkan pendidikan karakter yang sulit berkembang.⁸

Indikator peran guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter yaitu “Guru juga merupakan profesi pendidik yang bertugas mendidik dan membimbing peserta. Guru membiasakan siswa dalam menanamkan pendidikan karakter Islami, Guru memberikan nasihat dengan cara memberikan petunjuk dan peringatan, teguran agar siswa dapat membentuk karakter Islami, guru memberikan bimbingan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami, guru memberikan keteladanan kepada siswa agar bisa membentuk karakter Islami.”⁹

Setelah dilakukan peran guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter maka guru PAI dapat mewujudkan siswa dapat menanamkan

⁷muchlas Samani Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* ((Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013,), h 32.

⁸Nurla Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Laksana, 2011), h. 22

⁹Harnka Abdul Aziz, *Karakter Guru Profesional* ((Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2017), h.

pendidikan karakter islami siswa dapat penanaman pendidikan karakter Islami seperti sholat dhuha dan hajat di lanjutkan mengaji, shat berjamaah, khultum Islami dengan mengajarkan anak hal tersebut akan membuat akhlak anak semakin meningkat dalam penanaman pendidikan karakter Islami seperti pembinaan pendidikan karakter Islami yang ada disekolah juga mengupayakan dalam pembentukan pendidikan karakter siswa perlu adanya suatu pembinaan untuk pembentukan dan pembangunan pendidikan karakter yang ada disekolah yang juga diluar sekolah juga ada beberapa kultur yang ada disekolah yaitu disebut dengan pembentukan kultur akhlak mulia disekolah.¹⁰

4. Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami

Strategi adalah termasuk dalam konteks pendidikan yang dimaknai sebagai dalam perencanaan yang berisi dalam suatu serangkaian dalam kegiatan yang didesain untuk dapat mencapai suatu tujuan dalam pendidikan.¹¹

Menurut Abdul Majid Dalam menanamkan karakter Islami siswa memerlukan beberapa strategi guna menyampaikan tujuan yang diharapkan ada tiga strategi yang harus dilalui yang diantaranya yaitu : *Moral knowing, moral loving dan moral doing.*

1. Moral knowing yaitu merupakan tahapan ini lebih jelas ditekankan dalam penguasaan dan pengetahuan tentang nilai-nilai Pada tahapan ini yang pertama dalam menanamkan pendidikan karakter islami juga perlu adanya moral knowing yang memiliki

¹⁰ Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, h. 65.

¹¹ Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h 13-15.

harus perlu adanya Kesadaran sangat perlu adanya suatu kesadaran pada moral untuk dapat menanamkan pendidikan karakter islami siswa harus mampu membedakan nilai-nilai akhlak mulia dan akhlak tercela serta nilai-nilai untuk dapat memahami secara logis dan rasional pentingnya akhlak mulia dan bahanya akhlak figure teladan akhlak mulia¹²

2. Moral loving, pada tahapan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa cinta dan rasa butuh tahapan nilai-nilai akhlak mulia. Dalam tahapan ini seseorang guru harus menjadikan emosional, hati dan jiwa sebagai tumbuh kesadaran. Yakni dengan dengan cara menyentuh emosi siswa sehingga tumbuh kesadaran, keinginan dan kebutuhan pada diri siswa. Untuk mencapai tahapan ini sebagai guru dapat memasukinya dengan cara memberikan kisah-kisah yang menyentuh hati.¹³
3. Moral doing dalam tahapan ini siswa mempraktikkan nilai-nilai akhlak mulia itu dalam perilaku sehari-hari siswa dapat menjadi sopan, ramah, hormat, penyayang dan berperilaku mulia yang lainnya. Ketika akhlak mulia tersebut belum tertanam dalam diri siswa maka itu adalah tugas seorang guru untuk mencari jawaban dalam persoalan yang ada dalam diri siswa, maka itu

¹² Abdul Majib, *Ilmu Pendidikan Islam* ((Jakarta: Kencana, 2008),h. 112–13.

¹³ *Ibid.*, h. 114.

adalah tugas seorang guru untuk mencari jawaban dari persoalan tersebut.¹⁴

Contoh atau tauladan merupakan guru yang paling baik dalam menanamkan nilai, selanjutnya yaitu Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter yaitu keteladanan juga sangat penting untuk mendidik peserta didik juga dapat menggunakan berbagai contoh atau teladanan juga sangat berperan pada kisah nabi dan rasul. Dengan adanya pendekatan ini yang ampuh dalam pendidikan melalui lingkungan sekitar yaitu seperti guru, orang tua yang bisa menjadikan suatu figuran bagi anak-anak dan harus menjadikan suatu panutan yang bisa diandalkan untuk dapat kehidupan, jadi orang tua yang menginginkan anaknya yang rajin beribadah dengan itu orangtua harus rajin beribadah maka dari itu akan di ikuti oleh anak dan keteladanan juga sangat pengaruh besar untuk mendidik karakter.¹⁵

5. Metode Guru PAI Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami

Dalam metode guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter Islami yang menurut bambang samsul arifin dalam metode untuk menerapkan dalam menanamkan karakter siswa disekolah dalam metode dapat disimpulkan yaitu. Metode Pembiasaan dengan Kepribadian

Metode pembinaan atau pendekatan lanjutan yang diselenggarakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang kokoh guna Proses awalnya melalui usaha memahami terlebih dahulu nilai-nilai ajaran agama Islam (sebagaimana di metode ibtida') kemudian berusaha untuk diamalkan

¹⁴ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h 15.

¹⁵Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013)

(application) dalam kehidupan sehari-hari, setelah itu perlu adanya konsistensi (istikomah) dalam mengamalkan ajaran agama yang¹⁶

Metode pembinaan atau pendekatan lanjutan yang diselenggarakan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang kokoh guna memperoleh kepribadian yang ideal dan sempurna yang didasarkan pada penerapan iman yang kokoh dan taqwa dan wawasan tentang nilai-nilai agama yang telah diperolehnya.¹⁷

Metode langsung dan tidak langsung dalam metode langsung juga merupakan suatu penyampaian dalam pendidikan karakter atau pendidikan akhlak yang harus dilakukan secara langsung dengan memberikan materi-materi akhlak mulia sementara dalam metode tidak langsung yaitu dimaksud dengan penanaman pendidikan karakter yang melalui kisah-kisah yang biasanya mengandung pada nilai-nilai pada karakter yang mulia.

Metode keteladanan Didalam metode keteladanan yaitu merupakan sangat efektif dalam pembiasaan dalam menanamkan karakter siswa disekolah maka diperlukan keteladanan. Metode nasihat dan perhatian Didalam metode nasihat atau perhatian juga dilakukan oleh guru dan orangtua yang harus dapat memberikan nasihat.¹⁸

Berdasarkan dalam metode tersebut ada beberapa tahapan yang bisa diikuti dalam menanamkan karakter islami yaitu dapat Menimbulkan merasakan ingin rasa ingin tahu anak, mengajak anak berdiskusi,

¹⁶ Muchlas Samani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h-55.

¹⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* ((Bandung: Rosdakarya, 2017), h. 112.

¹⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* ((Bandung: Rosdakarya, 2017), h 113.

membimbing anak dalam merencanakan sesuatu yang dilakukan, memfasilitasi anak dalam melakukan rencana yang telah disusun, mendiskusikan dengan anak dalam mengevaluasi apa yang telah dilakukan. Didalam metode – metode diterapkan secara bersamaan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami yang ada disekolah¹⁹

B. Menanamkan pendidikan karakter islami

1. Pengertian pendidikan Karakter Islami

Pendidikan karakter Islami dapat dipahami menjadikan suatu upaya dalam menanamkan kecerdasan dalam berpikir, penghayatan untuk membentuk perilaku serta pengalaman dalam bentuk perilaku yang sesuai dengan suatu nilai-nilai. Dalam pendidikan karakter Islami ada nilai-nilai yaitu kejujuran, kemandirian, kesopaan dan santun, kemuliaan sosial, kecerdasan dalam berfikir juga termasuk dalam kepekaan intelektual dan berpikir logis.²⁰

Pendidikan Karakter Islami juga dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seorang yang terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh dari lingkungan yang membedakan dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Proses Pembentukan Karakter Islami Karakter yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya terbentuk melalui proses pembelajaran yang cukup panjang. Dalam menjalani hidup dan kehidupan tentunya seseorang melalui

¹⁹ Abuddin Nata, *Studi Islam Komprehensif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h 28.

²⁰ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam* (Jawa Barat: Fathan Prima Media, 2016), h 145.

berbagai macam pengalaman. Keseluruhan pengalaman tersebut merupakan termasuk bentuk pendidikan yang diterima dan pada akhirnya akan berpengaruh pada perkembangan karakter anak. Karakter dapat dibentuk melalui pendidikan, peneladanan, dan pola asuh yang didapat dari tiga lingkungan pendidikan. Tiga lingkungan pendidikan tersebut yaitu : Melalui keluarga, sekolah, dan masyarakat.²¹

2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami

Dalam pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter Islami itu memiliki sifat-sifat yang baik serta bagaimana caranya sebagai pribadi yang unggul , beretika, berakhlak serta bermoral. Menurut Nurcholis Majid dalam ajaran Islam terdapat suatu nilai rabbaniyah serta nilai insaniya nilai-nilai pendidikan..²²

a. Nilai akidah

Akidah secara etimologi yang berarti terikat setelah terbentuk dalam sebgai kata, akidah yang merupakan keyakinan hidup iman pada arti khas, dengan demikian akidah merupakan urusan yang wajib diyakini dalam kebenaran didalam hati untuk menentramkan jiwa serta menghadirkan suatu keyakinan yang tidak dapat bercampur oleh keraguan.

Dalam karakteristik akidah²³

b. Nilai syariah (ibadah)

²¹ Naura Isna Aunillah, *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta:Laksana, 2011), h. 22.

²²Abdul Majib Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) h 164.

²³ Anas Salahudin Irwanto, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama, dan Budaya Bangsa* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h 20.

Secara etimologi syariah ialah yang artinya merupakan tempat jalannya air dan secara maknawi adalah sebuah jalan air yang secara maknawi merupakan sebuah jalan hidup. Kata syariah sendiri dapat diartikan sebuah pengertian hukum didalam Islam yang berarti hukum-hukum dan tata aturan yang disampaikan kepada Allah syariah sendiri dapat diartikan sebagai dalam satu sistem norma ilahi yang dapat mengatur hubungan antara manusia dengan manusia serta hubungan manusia dengan alam lainnya.²⁴

c. Nilai Akhlak

Dalam pendekatan etimologi akhlak yaitu yang berasal dalam bahasa arab khuluqun yang berarti budi pengerti, perangai, tingah laku atau tabiat. Yang mengandung kalimat tersebut yang berarti kejadian serta erat dalam hubungan dengan khaliq yaitu merupakan pencipta serta malkuk yang berarti diciptakan.²⁵

Nilai-nilai pendidikan karakter yang harus dikembangkan disekolah agar dapat menanamkan pendidikan karakter Islami yaitu seperti :

1. Nilai pendidikan karakter Islami dalam hubungan tuhan yang maha esa juga berkatiatan keada nilai dalam pikiran, perkatan serta dalam tindakan pada seseorang dalam mengupayakan yang berdasarkan kepada nilai-nilai ketuhana dan ajaran agama.
2. Nilai pendidikan karakter Islami hubungan antara diri sendiri adalah jujur merupakan suatu yang didasarkan untuk mengupayakan menjadikan diri

²⁴ Anas Salahudin Irwanto, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama, dan Budaya Bangsa* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h 23.

²⁵ Anas Salahudin Irwanto, *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama, dan Budaya Bangsa* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h 30.

sendiri sebagai orang yang dapat dipercayai dalam perkataan, tindakan dan pekerjaan yang baik untuk diri sendiri dan orang lain, disiplin dalam melakukan sebuah tindakan untuk menjujukan dalam perilaku yang tertib serta patuh pada suatu ketentuan dan peraturan, bertanggung jawab dalam hal ini merupakan sebuah sikap dan perilaku.

3. Nilai pendidikan karkater Islami yang berhubungan antara sesama yaitu santun merupakan sikap yang halus baik dalam sudut pandang dalam tata bahasa baik dan tatan perilakunya baik kepada semua orang
4. Nilai-nilai Pendidikan karakter Islami dimulai dari keluarga dan lingkungan pertama kali dalam pertumbuhan anak sebagaimana dalam pertama kali dalam berdampak pada pendidikan karakter ketika masih kanak-kanak disinilah peran guru sangat dibutuhkan dilingkungan sekolah.²⁶

3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter Islami

Tujuan pendidikan karakter Islami Pendidikan karakter Islami merupakan peraturan yang ada disekolah yang memiliki tujuan: “Untuk dapat menguatkan dan mengembangkan dalam nilai-nilai kehidupan dapat dianggap penting dan perlu sehingga dapat menjadikan kepribadian dan kepemilikan siswa yang sangat khas yang sebagaimana dalam nilai-nilai”.²⁷

Pendidikan karakter Islami merupakan peraturan yang ada disekolah yang memiliki tujuan “Untuk dapat menguatkan dan mengembangkan dalam nilai-nilai kehidupan dapat dianggap penting dan

²⁶ MuchlasSamani, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013,), h 26.

²⁷ Dharmma Kusuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), Dharmma Kusuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h 11-12.

perlu sehingga dapat menjadikan kepribadian dan kepemilikan siswa yang sangat khas yang sebagaimana dalam nilai-nilai dapat dikembangkan. Dalam mengoreksi perilaku siswa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah”.²⁸

Berdasarkan dari pemamparan yang ada diatas dalam tujuan dalam pendidikan karakter merupakan untuk menguatkan serta mengembangkan dan mengoreksi nilai-nilai dari kehidupan yang sangat penting dan selain itu dapat menjadikan suatu kepribadian dari seseorang supaya dapat menjadikan lebih baik.

Fungsi pendidikan karakter Islami Adapun dari fungsi pendidikan karakter Islami adalah:

1. Mengembangkan kemampuan bahwa dalam pendidikan nasional dapat menganut dalam aliran konstruktivisme yang dapat mempercayai bahwa peserta didik merupakan manusia yang mempunyai potensi serta dapat memngembangkan secara optimal dengan melalui proses pendidikan
2. Untuk membentuk watak, bahwa pendidikan nasional harus dapat mengarahkan dalam suatu pembentukan watak.
3. Sebagian peradapan bangsa harus dapat dipahami bahwa dalam pendidikan ini selalu dapat berkaitan dengan pembangunan bangsa Indonesia sebagai dalam suatu bangsa.²⁹

²⁸ Dharmma Kusuma, *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),h 11-12.

²⁹ h 10.

4. Faktor dan Hambatan yang mempengaruhi keberhasilan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami

Faktor eksternal dapat mempengaruhi dalam penanaman pendidikan karakter antara lain dari masyarakat, kebijakan pendidikan, kesepakatan, kurikulum terpadu, pengalaman pembelajaran evaluasi, bantuan dari orang tua³⁰.

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter manusia, yaitu : faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Intern, ada beberapa hal yang dapat memengaruhi faktor internal, diantaranya yaitu :

1. Insting atau naluri, peyaluran naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada bagaimana penyalurannya. mengangkat derajat yang mulia jika naluri disalurkan kepada hal yang baik dengan berdasarkan tuntuna kebenaran.³¹
2. Adat atau kebiasaan, kebiasaan memegang peran penting dalam membentuk karakter Karena kebiasaan adalah perbuatan yang diulang-ulang, jika sudah menjadi kebiasaan maka perbuatan tersebut akan mudah dilakukan.
3. Suara batin atau suara hati, suara hati memiliki fungsi memperingati suatu bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegah perbuatan buruk tersebut.

³⁰ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa ber peradaban* (Yogyakarta, 2012), h 33.

³¹ Thomas Liekona Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h 16-17.

4. Keturunan, perbuatan manusia merupakan salah satu faktor yang dipengaruhi oleh keturunan. Dalam kehidupan, kita dapat melihat perilaku anak yang menyerupai orang tuanya bahkan ada yang menyerupai tingkah laku nenek atau kakeknya.³²
- b. Faktor Ekstern, selain faktor intern, juga terdapat faktor ekstern, diantaranya adalah sebagai berikut:
1. Pendidikan, pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa, sehingga baik dan buruknya tingkah laku seseorang sangat tergantung pada pendidikan yang telah diterima.
 2. Lingkungan, manusia tidak akan mampu hidup tanpa manusia lain, dan juga alam sekitar. Itulah sebabnya mengapa manusia dituntut untuk bergaul, dalam bergaul sudah barang tentu akan memberikan corak seperti saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku seseorang.³³

Adapun Dari Pendidikan, pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap pembentukan karakter siswa, sehingga baik dan buruknya tingkah laku seseorang sangat tergantung pada pendidikan yang telah diterima. Lingkungan, manusia tidak akan mampu hidup tanpa manusia lain, dan juga alam sekitar. Itulah sebabnya mengapa manusia dituntut untuk bergaul, dalam bergaul sudah barang tentu akan memberikan corak seperti saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku seseorang

³² Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, h 20.

³³ Dindin Jamaluddin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h 25.

faktor internal dan eksternal yang tertera di atas yang akan dapat berkembang secara baik dan jika dari semua mendukung dan akan tetapi yang akan menjadikan suatu penghambat dari penanaman pendidikan karakter Islami.³⁴

Hambatan Pendidikan Karakter Islami ialah merupakan suatu hambatan dalam pendidikan karakter islami maka dapat pembentukan karakter Islami tidak hanya terlepas dari berbagai faktor-faktor yang dapat mendukungnya. Faktor ini mencakup dalam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang dapat berpengaruh terhadap penanaman pendidikan karakter Islam dari individu sendiri.³⁵

³⁴Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*, ((Bandung: Alfabeta, 2014), h 170-171.

³⁵Novela Aditiya dan Sutrisno Sutrisno, "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Berbasis Kegiatan Sunnah Rasulullah Di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 1 (31 Januari 2022),h 1–10.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Menurut jenis data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yaitu data yang diwujudkan dalam bentuk keadaan atau kata sifat, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dalam jenis penelitian kualitatif yaitu dalam penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman tentang fenomena dalam suatu latar yang berkonteks khusus. Jenis penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi yang alamiah (natural setting).¹

Memahami uraian yang ada diatas, maka penelitian kualitatif yang dianggap tepat dikarenakan bersifat alamiah serta menghendaki keutuhan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan oleh penulis sebelumnya yaitu berkenaan Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami Di SMP Kartikatama Metro, pada kualitatif juga bertujuan supaya data-data yang didapatkan sesuai dengan makna dan fakta dilapangan.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) (akarta: Rineka Cipta, 2010), h 21.

2. Sifat penelitian

Sifat penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu penelitian yang diupayakan untuk mengamati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu. Maka dari ini ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta dan sifat objek tertentu ini dapat ditunjukkan untuk memaparkan dan menggambarkan serta memetakan fakta-fakta berdasarkan secara pandangan tertentu.².

Beberapa pengertian di atas menunjukkan, bahwa alasan menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini dikarenakan permasalahan yang bersifat kompleks, dinamis serta penuh makna, sehingga akan sulit apabila dilakukan dengan metode penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti dikatakan kompleks dan dinamis, dikarenakan banyaknya obyek yang diteliti, diantaranya Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa di SMP Kartikatama Metro.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek yang dari mana data tersebut dapat diperoleh, sedangkan sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lainya. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara memilih subjek penelitian yang dianggap mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya yang dianggap

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2013), h 8.

Sumber data tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa informan adalah orang yang paling mengetahui tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter Islami siswa. Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan atau pengamatan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen beberapa data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini dapat mengetahui informasi dan masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber ada dua macam yaitu : sumber data primer dan sekunder.³

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah subyek penelitian (informan) yang berkaitan langsung guru dan siswa yang berkaitan langsung dengan bagaimana Peran guru pendidikan agama islam dalam menanamkan pendidikan karakter islami pada siswa di SMP Kartikatama⁴.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis, (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), fotofoto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi* (Bandung: PT Rrenaja Rosdakarya, 2017), h 5.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi*,h 157 .

data primer". Jadi sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dari pihak lain diantaranya yaitu Kepala Sekolah SMP Kartikatama Metro dan dan semua yang dapat memberikan informasi bagi Peneliti.⁵

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data meruakan langkah penting dalam penelitian yang dikarenakan dalam jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka metode yang akan digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Makin lama dilapangan jumlah data yang terkumpul akan semakin banyak dan bervariasi.⁶

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu melalui percakapan tersebut yang akan dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna menjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data kepada Kepala Sekolah, Guru PAI dan Siswa di SMP Kartikatama Metro.⁷

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, pemilihan, pengkodean dan pencatatan secara sistematis yang berkenaan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi digunakan sebagai

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, h 129 .

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 167. (Bandung: CV Alfabeta, 2018.), h 167.

⁷Lexy J.Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi*, h 186.

teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik pengumpulan data .⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang yang tertulis. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencari- mencari yang mengenai sejarah profil SMP Kartikatama Metro, keadaan Guru PAI dan Peserta didik serta hal-hal yang berhubungan dengan Peran Guru PAI dalam Menanamkan karakter islami yang ada di SMP Kartikatama Metro.

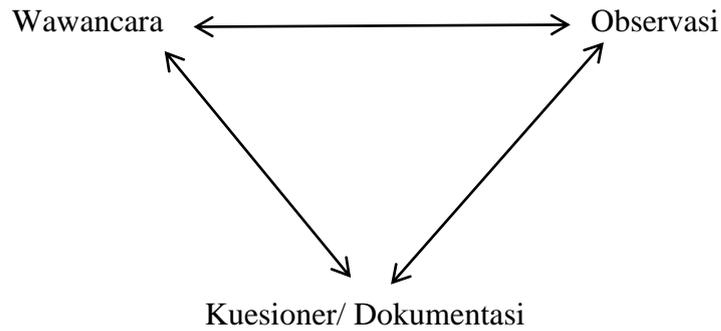
D. Teknik penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam data penelitian. Teknik penjamin keabsahan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Berikut ini triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan untuk menuji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

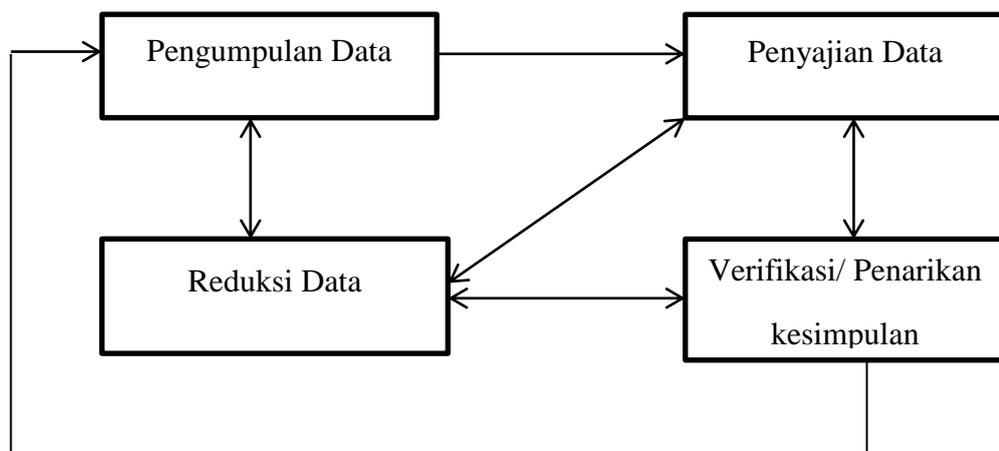


Gambar 3.1 Triangulasi Teknik

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data dengan memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya, mencari dan mengemukan pola menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁹

Miles and Huberman memukana bahwa dalam aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisi data adalah data reduction, data *display* dan *verification*



Gambar 3. 2 : Model Analisis Data Interatif Miler dan Huberma

⁹Harahap Nursapia, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), h 60.

1. Reduksi Data/ Pemilihan Data

Reduksi data yaitu untuk merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang berkepentingan, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang dapat diperoleh dari lapangan jumlahnya yang cukup banyak yang perlu dicatat secara teliti dan rinci.¹⁰

Dalam proses reduksi data peneliti juga memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti dalam tahapan pertama yang penulis akan dilakukan adalah memilih, merangkum dan memfokuskan untuk berkaitan dalam reduksi data yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro.

2. Display Data/ Penyajian Data

Display data yaitu merupakan proses dalam menyajikan data yang setelah dilakukan reduksi data. Dengan demikian maka data yang akan dapat memudahkan dalam memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja yang selanjutnya yang berdasarkan apa yang telah dapat dipahami dan setelah data tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami direduksi maka langkah selanjutnya dalam sekumpulan informasi yang berdasarkan dari hasil reduksi data.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h 135.

3. *Verification*/Penarikan Kesimpulan

Pada tahapan penarik kesimpulan yang dilakukam untuk memberikan kesimpulam maka dalam tahapan hasil analisis telah dijelaskan dari data yang akan diberikan dan diperoleh saat data terkumpulkan dan dipilah maka diterapkan dengan cara berikut ialah ditarik kesimpulan. penggunaan metode deduktif ialah merupakan menarik garis besar yang hal umum ke hal yang khusus.¹¹

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,h 137.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

B. Temuan Umum

1. Sejarah SMP Kartikatama Metro

SMP Kartikatama Metro merupakan salah satu sekolah swasta sekolah menengah atas di Kota Metro, Provinsi Lampung yang berlokasi di jalan Kapten P.Tendean Margorejo Metro Selatan Sejarah singkat berdiri SMP Kartikatama Metro yaitu Kata “Kartikatama” dalam arti yaitu “Bintang” demikian dengan nama “Kartikatama

SMP Kartikatama Metro didirikan oleh KridaYayasan Kartikatama dengan akte notarisNO.01/IX/1984 pada bulan September 1986. Yayasan ini membuka TK, SMP, SMA, SMK 1 dan SMK 2. Pemilik ini yayasan Kridakartikatama adalah alm. Hi. Mardi, M.M dan sekarang SMP Kartikatamaa Metro di pimpin oleh Nurohmat, MP.d SMP Kartikatama Metro berlokasi di Jln. Kapten P. Tendean, Margorejo, Metro Selatan, Kota Metro. SMP Kartikatama Metro SMP Kartikatama telah sepuluh kali berganti pimpinan. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah sebagai berikut:

Table 4.1

Periodesasi Kepala Sekolah SMP Kartikatama Metro

No.	Nama	Masa Jabatan
1.	Paryono	1987-1988
2.	Marsyaid	1988-1999
3.	Dra. Tugirah	1999-2002

4.	Drs. Basuki	2002-2004
5.	Adi Suseno S.Pd	2004-2006
6.	Drs. Mahsun Jauhari	2006-2008
7.	Sunarno, S.Pd, M.M	2008-2010
8.	Marsyaid, S.Pd	2010-2013
9.	Sutarno, S.Pd, M.M	2013-2019
10.	Nurohmat, M.Pd	2019 s/d Sekarang

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Kartikatama Metro

a. Visi SMP Kartikatama Metro

- 1) Unggul dalam IMTAQ
- 2) Unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional.
- 3) Unggul dalam lomba Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris
- 4) Unggul dalam bidang olahraga dan seni
- 5) Unggul dalam Pengembangan Kurikulum
- 6) Unggul dalam Standar Ketuntasan Belajar dan Kelulusan

b. Misi SMP Kartikatama Metro

- 1) Menanamkan perilaku jujur, disiplin dan antikorupsi
- 2) Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup dengan cara Reuse (Guna ulang) Reduce (mengurangi) dan Recycle (mendaur ulang).
- 3) Mengoptimalkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup.
- 4) Mengoptimalkan pembelajaran PAIKEM dan bimbingan konseling

- 5) Meningkatkan profesionalisme guru melalui pendidikan formal, pembinaan dan sertifikasi guru.
- 6) Mengembangkan kerjasama pendidikan dan kepramukaan secara global

c. Tujuan umum SMP Kartikatama Metroa

Yaitu mengacu pada tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang No. 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu menghasilkan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, bekepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, kerja, profesional, bertanggung jawab, produktif, sehat jasmani, dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air,

3. Indentitas SMP Kartikatama Metro

Tabel 4.2

Indentitas SMP Kartikatama Metro

Nama	SMP Kartikatama Metro
NPSN	10807620
Alamat	Jln. Kapten P.Tandean
Akreditasi Sekolah	Terakreditasi A
Jenjang pendidikan	SMP
Kode Pos	34125
Kelurahan	Margorejo
kecamatan	Metro Selatan
Provinsi	Lampung
Status Sekolah	Swasta
Waktu penyelengaran	6/ Pagi

4. Keadaan Guru SMP Kartikatama Metro

Tenaga kerja yang ada di SMP Kartikatama meliputi Guru dan staf. ada 24 guru dan 3 staf dan masing-masing karyawan yang bertanggung jawab dalam pekerjaan mereka berdasarkan uraian tugas mereka tetapi ada beberapa guru yang tidak mengajar berdasarkan latar belakang pendidikan mereka.

Tabel 4.3

Keadaan Guru SMP Kartikatama Metro.

No	Pelajaran	Permanen	Tidak permanen	Total
1	Pendidikan Kewarganegaraan	2		2
2	Pendidikan agama Islam	1		1
3	Bahasa Indonesia	3		3
4	Bahasa Inggris	3		3
5	Penjaskes	2		2
6	Metematika	2		2
7	TIK	2		2
8	SBK	1		1
9	IPA	3		3
10	IPS	3	1	4
11	Bahasa Lampung	1	1	2
12	Bimbingan konseling	1		1
13	Staf Tata usaha	1	2	3
	Total	25	5	29

5. Keadaan Siswa SMP Kartikatama Metro

Peserta didik merupakan salah satu komponen pendidikan disekolah yang berperan penting dalam pengalihan informasi pengetahuan. Jumlah totalpeseta didi di SMP Kartikatama Metro tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 241orang.

Tabel 4.4

Keadaan Peserta Didik SMP Kartikatama Metro

Tahun pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Total
	L	P	L	P	L	P	Jumlah
2016/2017	64	42	48	57	48	45	304
2017/2018	43	45	54	52	45	36	275
2018/2019	42	34	43	45	53	46	263
2019/2020	43	48	57	44	58	52	302
2020/2021	45	54	45	48	55	49	296
2021/2022	46	43	44	38	45	48	264
2022/2023	44	34	47	36	44	36	241

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Kartikatama Metro

Dalam upaya mencapai tujuan pendidikan, SMP Kartikatama didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, seperti ruang belajar, perpustakaan, toilet, lapangan upacara, masjid, dan kantin.

Tabel 4.5

Keadaan sarana dan prasarana SMP Kartikatama Metro.

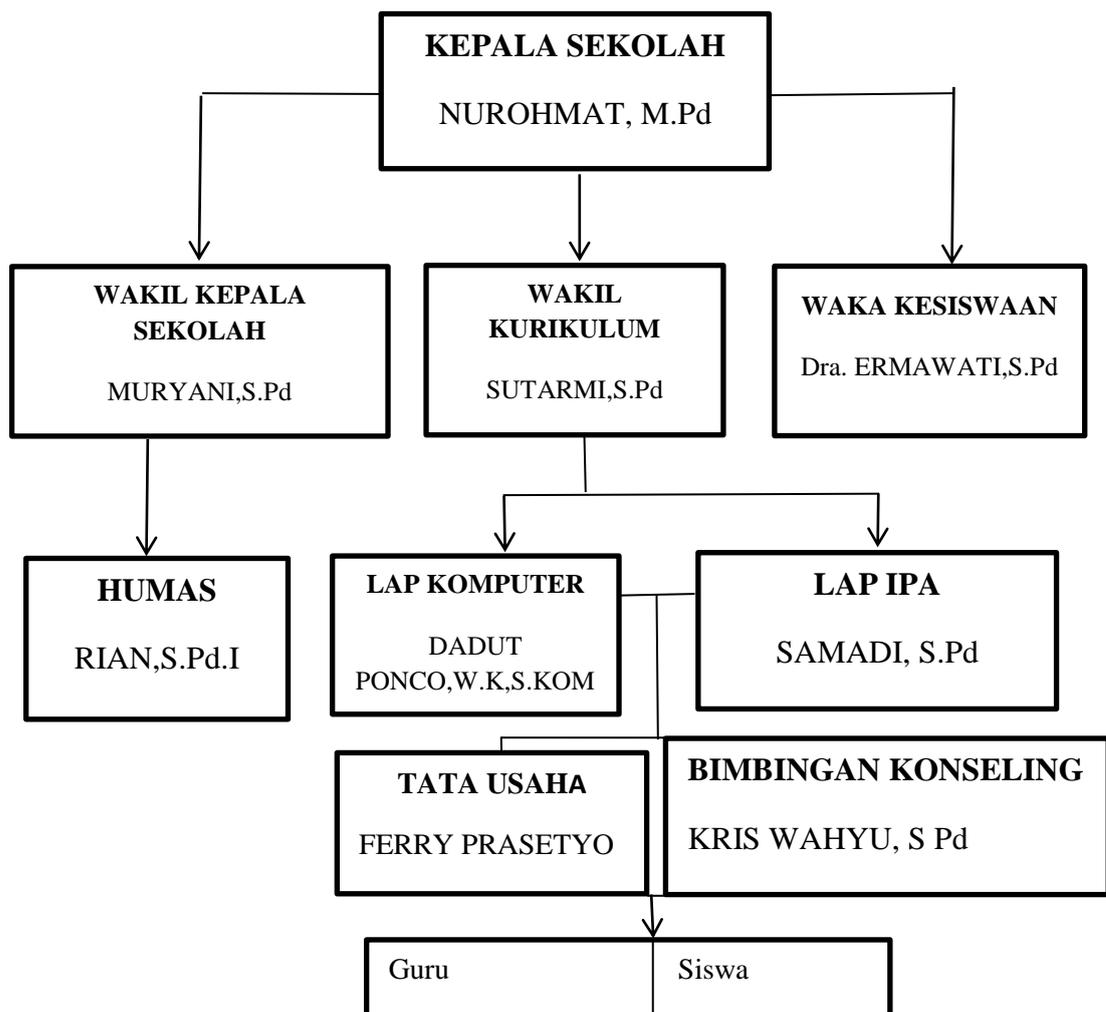
No.	Jenis Ruangan	Jumlah
1.	Ruang Kelas	15
2.	Ruang perpustakaan	1
3.	Ruang Laboratorium	1
4.	Ruang Lab Komputer	1
5.	Ruang Guru	1
6.	Ruang Ibadah/ masjid	1
7.	Ruang UKS	1
8.	Ruang Toilet	8
9.	Ruang gudang	1
10.	Ruang Sirkulasi	5
11.	Tempat Olahraga	1
12.	Ruang TU	1
13.	Ruang Osis	1
14.	Gudang	1
15.	Ruang Sebaguna	1
16.	Kantin	1

Berdasarkan table diatas, SMP Kartikatama Metro dilengkapi dengan berbagai sarana dan prasarana belajar yang cukup memadai yang terdiri 15 ruang belajar, 1 ruang kepala sekolah, dan wakil sekolah, 1 ruang laboratorium IPA dan ruangan perpustakaan juga dilengkapi kantin SMP Kartikatama Metro juga dilengkapi dengan lapangan upacara, ruang UKS dan berbagai fasilitas pendukung lainnya, seperti ruang BK, tata usaha dan masjid sebagai tempat ibadah.

7. Stuktur Organisasi SMP Kartikatama Metro

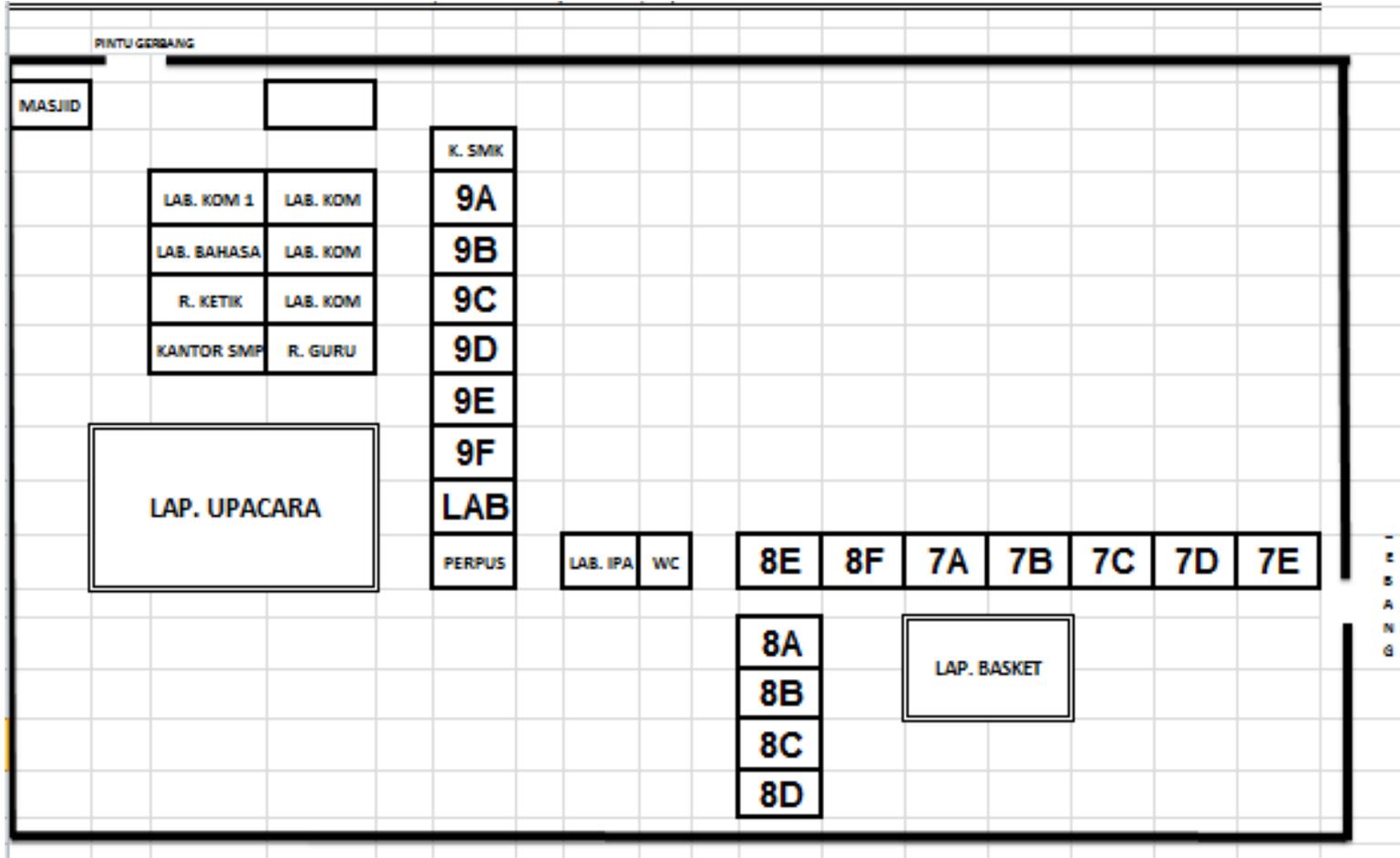
Gambar 4.6

STRUKTUR ORGANISASI SMP KARTIKATAMA METRO



8. Denah Lokasi SMP Kartikatama Metro.

4.7 Daftar Gambar



C. Temuan Khusus

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan

Guru PAI memiliki peran menanamkan dan membentuk nilai-nilai pendidikan karakter Islami di sekolah karena guru merupakan seorang pembimbingan, seorang model dan seorang nasihat bagi siswa adapula menanamkan pendidikan islami bagi peserta didik dalam islam juga diantaranya membentuk manusia yang bertanggung jawab, disiplin, jujur, sopan santun, rendah hati dan toleransi.

Adapun proses pembiasaan dalam peran guru menanamkan pendidikan karakter Islami meliputi hal-hal menanamkan karakter Islami diantaranya menanamkan karakter islami. Dilakukan guru PAI memberikan contoh perilaku terpuji jujur, amanah, fathanah, sidiq, disiplin, tanggung jawab, menepati janji taat kepada aturan, pemberani, dan pembiasaan menanamkan pendidikan karakter Islami diterapkan disekolah dari guru menunjukkan perilaku terpuji pada peserta didik. tujuan pembiasaan membaca Al-Quran, sholat dhua, hajat dan shalat dzuhur, shalat jumat kultum islami, khotbah jumat dalam menanamkan pendidikan karakter Islami itu sendiri merupakan agar peserta didik mampu membiasakan diri.

Peran guru PAI sebagai memberikan keteladan merupakan sebuah metode yang paling efektif dalam mempersiapkan dan membentuk siswa secara moral spiritual dan sosial menjadi guru PAI juga bisa memberikan contoh yang baik diantara guru-guru yang lain kita berusaha memberikan contoh kepada siswa-siswi dengan cara misalnya hal kedispinan, selalu

menyempatkan datang lebih awal sekolah, berusaha membndidikan guru yang baik, adil , bertutur kata yang baik, bertampil rapi, menegur sapa sesame guru dan siswa, tanggung jawab dan selalu betindak jujur dikelas dan demikiam dari segi ucapan kepribadian maupun prilaku kita selalu berhati-hati .

Peran Guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro merupakan temuan khusus tersebut selanjutnya penulis uraikan berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpul data.

a. Peran guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter Islami

Guru memiliki peran yang penting upaya dalam menanamkan pendidikan karakter Islami melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan dalam proses pembelajaran peran guru sulit digantikan oleh orang lain, sekalipun teknologi yang digunakan dalam pembelajaran berkembang amat cepat. Guru PAI memilki peran menanamkan dan membentuk nilai-nilai pendidikan karakter Isalami di sekolah karena guru merupakan seorang pembimbingan.

1) Peran guru menanamkan pendidikan karakter Islami

Sebagai guru PAI menanamkan pendidikan karakter Islami sangat di lakukan di SMP Kartikatama dalam menanamakan pendidikan karakter sendiri masih sudah sangat baik tetapi masih banyak siswa malas guru berperan dalam menanamkan pendidikan karakter dilakukan dengan kedisiplianan agar memberikan pembiasaan dalam proses

pembelajaran dalam pendidikan karakter Islami seperti menanamkan pendidikan karakter .

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Kartikatama Metro. Di SMP Kartikatama Metro dilakukan proses pembiasaan agar guru bisa menanamkan pendidikan karakter islami dalam penanaman karakter Islami yaitu kedispinan melalui sebelum belajar yaitu berangkat lebih awal yaitu melakukan sholat dhua dan membaca Al-Quran di masjid sebelum belajar (W/G.1FI.1/10/11/2022)

Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan. Guru PAI selalu mengajarkan siswa/siswa mengajarkan kedispinan di kelas maupun di luar kelas di dalam lingkungan sekolah contohnya jujur terhadap guru dan teman, mengajari cara wudhu, mengaji, cara penanaman pendidikan karakter di sekolah saat ini menasehati agar menjadi lebih baik lagi (W/S.1FI.1/14/11/2022)

2) Peran Guru sebagai profesi mendidik dan membimbing

Guru juga merupakan profesi pendidik yang bertugas mendidik dan membimbing peserta didik tentang ilmu pengetahuan yang akan menjadi bekal kehidupan peserta didik. Dalam peran guru PAI juga memberikan upaya yang dilakukan oleh guru berkaitan dengan bekal intelektual dan moral peserta didik. tugas seorang guru tidak sebatas menyampaikan ilmu pengetahuan kelas, tetapi juga meliputi peran guru PAI

membentuk dan menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Kartikatama Metro peran guru PAI sangat dominan di SMP Kartikatama ini yang diawali oleh guru memberikan nasehat dan contoh yang dilakukan dengan bukti nyata seperti kegiatan sholat dhua dan membaca Al-Quran merupakan cara guru PAI melakukan menanamkan pendidikan karakter Islami (W/G.1FI.2/10/11/2022).

Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan Guru PAI memberikan arahan membimbing siswa dengan cara menasehati agar bersikap jujur dan memberikan arahan agar merubah sikap menjadi lebih baik lagi. Guru PAI mengarahkan kami agar mengikuti kegiatan pagi hari sholat dhua dan hajat membaca Al-Quran tapi biasanya kami malas maka dari itu guru PAI memberikan kami pembinaan karakter agar kami bisa menanamkan pendidikan karakter Islami dengan baik(W/S.1FI.2/14/11/.2022)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Kartikatama Metro. Guru di SMP Kartikatama yang biasanya menanamkan pendidikan karakter Islami biasanya bapak kepala sekolah sendiri dan guru PAI, guru BK juga berperan penting dalam menanamkan pendidikan karakter Islami (W/KS.1FI.5/08/11/2022)

3) Peran Guru PAI dalam Membiasakan Siswa

Guru memiliki peran yang penting dalam upaya dalam menanamkan pendidikan karakter Islami melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan dalam proses pembelajaran peran guru sangat sulit digantikan oleh orang lain sekalipun dengan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran berkembang amat cepat.

Adapun dalam hal-hal yang dapat menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter Islami para peserta didik dalam islam diantaranya adalah membentuk manusia yang bertanggung jawab disiplin, sopan santun, rendah hati dan toleransi maka perlu dilakukan proses pembiasaan pembentukan sikap dan perilaku sifatnya berulang-ulang dilakukan disekolah dengan bimbingan dari guru akan menunjukan perilaku yang terpuji pada peserta didik. tujuan dari pembiasaan menanamkan pendidikan karakter islami disekolah sendiri merupakan agar peserta didik dan pembiasaan menanamkan pendidikan karakter islami sendiri merupakan pembiasaan agar peserta didik mampu membiasakan diri di SMP Kartikatama Metro ada pembiasaan kegiatan di pagi hari atau jam ke 0 yaitu peserta didik wajib dan harus mengikuti kegiatan sholat dhua dan hajat, mengaji diharapkan siswa melakukan pembiasaan sedari dini dan dapat menanamkan pendidikan karakter Islami di sekolah dan luar sekolah. Guru PAI memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan tingkah laku

peserta didik untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih baik, ada beberapa kegiatan yang diterapkan disekolah yang diharapkan disekolah agar siswa dapat terbiasa melakukan hal-hal baik agar memiliki akhlak yang baik maka dari itu guru PAI memiliki peran yang penting dalam menanamkan pendidikan karakter Islami.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Kartikatama Metro. Pembiasaan menanamkan pendidikan karakter Islami disekolah sendiri merupakan agar peserta didik dan pembiasaan menanamkan pendidikan karakter islami sendiri merupakan pembiasaan agar peserta didik mampu membiasakan diri di SMP Kartikatama Metro ada pembiasaan kegiatan di pagi hari atau jam ke 0 yaitu peserta didik wajib dan harus mengikuti kegiatan sholat dhua dan hajat, mengaji diharapkan siswa melakukan pembiasaan sedari dini dan dapat menanamkan pendidikan karakter Islami di sekolah dan luar sekolah. Sudah memang terbukti nyatanya mereka selalu aktif dan aktif melakukan sholat dhua, hajat dan membaca Al-Quran setiap pagi itu walaupun ada sikap malas diantaranya (W/G.1FI.5/10/11/2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Kartikatama Metro. SMP Kartikatama saat ini terkenal dengan pembiasaan kedisipinan pada jaman dulu ada jika ada yang telat diberikan sanksi membeli 1 Sak semen agar membuat siswa dapat memiliki kedisipinan, pada saat ini jika ada

telat hanya diberikan sanksi pembiasaan karakter islami seperti membaca Al-Quran agar terbiasa menanamkan pendidikan Karakter Islami (W/KS.1FI.4/8/11/2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siswa SMP Kartikatama Metro. Biasanya cara guru PAI melakukan pembiasaan untuk bisa menanamkan pendidikan karakter Islami dengan cara memberikan melalui pembinaan karakter menjadikan lebih baik lagi, memberikan solusi agar tidak nakal (W/S.1FI.3/14/11/2022).

4) Peran Guru PAI Memberikan Nasihat

Peran guru PAI dalam memberikan nasehat merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memberikan petunjuk, peringatan, dan teguran kepada siswa. Nasihat sangat berperan penting dalam upaya menanamkan pendidikan karakter siswa mempersiapkan secara moral, psikis, serta dalam menjelaskan kepada siswa segala hakikat, nilai-nilai agama dan mengajarkan pendidikan karakter Islami.

Melalui kegiatan yang ada disekolah seperti kegiatan pembinaan karakter Islami di pagi hari seperti sholat dhuha dan sholat hajat, membaca Al-Quran dan kegiatan mengajar dikelas maka diharapkan seorang guru dapat memiliki pendekatan dengan peserta didiknya, sehingga guru dapat mudah dengan memberikan nasihat-nasihat berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter islami dan nilai-nilai Islami dalam diri siswa.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Kartikatama Metro. Jadi saya menasehati siswa di SMP Kartikatama Metro melakukan jangan melakukan membolos sholat pagi, sholat jumat dan berlama-lamaan dikamar mandi. Dan saya juga memberikan nasihat pembinan karakter agar bisa menanamkan pendidikan karakter Islami dan memberikan nasihat nilai-nilai karakter Islami biasaya dilakukan ketika selesai kegiatan pagi (W/G.1FI.6/10/11/2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siswa SMP Kartikatama Metro. Guru PAI memberikan nasehat kepada kami para sebelum pembelajaran di mulai dan selesai tetapi sering pada saat kegiatan keagamaan di pagi hari guru PAI lebih sering memberikan nasihat kepada peserta didik seperti jangan nakal, membolos sekolah, membolos sholat, merokok dan berlama-laman di kamar mandi, bermain-main air ketika wudhu (W/S.1FI.7/08/11/2022).

5) Peran Guru PAI Dalam Memberikan Bimbingan

Memberikan bimbingan merupaka pendekatan fungsional yang merupakan usaha dalam memberikan materi agama yang menekankan pada segi kemanfaatan bagi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan tingkat perkembanganya.

Pelaksanaan pembelajaran tidak hanya sekedar mengembangkan keilmuan saja, tetapi menginternalisasikan nilai-nilai agama seperti kejujuran, mandiri, berkerja keras, peduli dan

lain sebagainya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka diperlukan adanya proses pembelajaran yang terintegrasi dengan nuansa-nuansa Islam yang diberikan kepada siswa proses inilah yang diharapkan dapat mencapai tujuan sebagaimana guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai-nilai pendidikan karakter Islami kepada peserta didik salah satunya yaitu dengan cara mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Guru memiliki peran penting dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai pendidikan karakter Islami disekolah karena guru merupakan seorang pembimbing, seorang model dan seorang penasehati

Biasanya guru PAI memberikan bimbingan kepada siswa melalui kegiatan pembinaan pendidikan karakter Islami dan biasanya guru BK juga berperan juga dalam memberikan nasihat dan mengarahkan siswa juga membimbing siswa dalam menanamkan pendidikan karakter Islami disekolah agar menjadikan siswa lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Kartikatama Metro. Biasanya saya sebagai Guru PAI Mengarahkan dan memberitahu menasehati bahwa kesuksesan anak yang akan datang 5 tahun akan datang memberikan cerita kesuksesan. Dan di dalam pembelajaran saya juga memberikan contoh kepada siswa melalui nilai-nilai pendidikan karakter Islami. Biasanya juga Guru BK juga membimbing siswa dalam

mengikuti kegiatan pagi hari sholat dhua dan hajat membaca Al-Quran tapi biasanya kami malas maka dari itu guru PAI memberikan kami pembinaan karakter agar kami bisa menanamkan pendidikan karakter Islami (W/G.1FI.8/10/11/2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siswa SMP Kartikatama Metro. Guru PAI memberikan arahan membimbing siswa dengan cara menasehati agar bersikap jujur dan memberikan arahan agar merubah sikap menjadi lebih baik lagi. Guru PAI mengarahkan kami agar mengikuti kegiatan pagi hari sholat dhua dan hajat membaca Al-Quran tapi biasanya kami malas maka dari itu guru PAI memberikan kami pembinaan karakter agar kami bisa menanamkan pendidikan karakter Islami dengan baik (W/SFI.2/14/11/2022)

2. Faktor yang mempengaruhi Peran Guru PAI dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro

Faktor yang di alami guru PAI adalah kendala menanamkan pendidikan karakter Islami yaitu guru PAI sudah melakukan peran dengan cukup baik tetapi faktanya apa direncanakan dengan baik terkadang hasilnya kurang baik guru PAI seperti pergaulan dengan sebaya di luar sekolah yang kurang baik maka dari itu guru PAI memantau biasanya itu terjadi karena karakter anak yang berbeda- beda dari beda kelurga dan orang tua bercerai maka dari itu guru PAI berperan dalam menanamkan pendidikan karakter Islam.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Kartikatama Metro peran guru PAI. Banyak sekali kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan guru PAI telah mengajarkan dan memberikan arahan agar siswa dapat memiliki sopan santun berepelaku baik ternyata tidak masih banyak siswa memiliki pergaulan salah seperti pergaulan di luar sekolah dan sikap, karakter anak yang berbeda-beda dari keluarga yang berbeda-beda rata-rata anak yang memiliki karakter berbeda dirumahnya orang tua yaitu bercerai contoh yang tadi ada anak yang bermasalah rata-rata berbeda yaitu kurang kasih sayang yang menjadikan anak itu agak nakal, sering membolos, kurang sopan santun kepada guru. Biasanya saya sebagai Guru PAI tidak langsung menangani siswa bermasalah tetapi saya langsung melaporkan ke guru BK agar ditangani jika guru BK tidak bisa menangani siswa bermasalah maka orangtua biasanya di panggil kesekolah. (W/G.1FI.3/10/11/2022)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siswa SMP Kartikatama Metro. Tetapi biasanya kendala yang di alami guru PAI jika ada siswa bermasalah maka Guru PAI tidak langsung memanggil orang tua tetapi melalui Guru BK agar memberikan solusi. Informasi serupa di peroleh dari hasil wawancara dengan siswa yang mengatakan . Guru BK yang bertindak datang kerumah siswa yang bermasalah memberi tahu kepada orangtua. Biasanya guru PAI menasehati memberikan pembinaan pendidikan karakter Islami. Ketika ada siswa bermasalah biasanya guru PAI tidak langsung guru PAI memberikan arahan jika tidak berhasil diserahkan Guru BK. Tetapi biasanya guru PAI melaporkan ke wali kelas

agar di panggil ke sekolah biasanya nanti ada pemanggilan kepada orangtua tidak biasanya dilakukan oleh guru Bimbingan konseling yaitu Bapak Kris Wahyu yang biasanya memanggil siswa dan orang tua. Biasanya guru PAI hanya memberikan sanksi seperti pembinaan karakter yang dilakukan di masjid dan arahan, nasihat agar tidak bermasalah di sekolah. (W/S.1FI.4/14/11/2022). Maka dari itu dalam kendala dalam menanamkan pendidikan karakter Islami ada juga sanksi yaitu seperti pembinaan pendidikan karakter Islami.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Kartikatama Metro. Yaitu sanksi dan hukuman seperti dilakukan pembinaan di masjid dan memberi hafalan juz ama menulis ayat-ayah Al-Quran dan hadis paling sering menghafal bacaan sholat agar siswa supaya ada nilai pendidikan karakter Islaminya tidak melakukan kesalahan (W/KS.1FI.7/8/11/2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Kartikatama Metro. Yaitu sanksi dan hukuman seperti dilakukan pembinaan di masjid dan memberi hafalan juz ama menulis ayat-ayah Al-Quran dan hadis paling sering menghafal bacaan sholat agar siswa supaya ada nilai pendidikan karakter Islaminya tidak melakukan kesalahan yang mengakibatkan hukuman (W/G.1FI.4/10/11/2022)

Faktor pengaruh adalah dalam menanamkan pendidikan karakter Islami mempunyai kendala yang ditemui yaitu guru PAI sudah melakukan menanamkan pendidikan karakter Islami dengan cukup baik terkadang hasilnya kurang baik guru PAI juga sudah mengajarkan dan membimbing

siswa dengan baik diluar kelas dan dalam kelas untuk berperilaku jujur, sopan santun dan teladan tetapi pergaulan di luar sekolah guru PAI tidak bisa memantau seperti pergaulan dengan teman sebayannya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru PAI SMP Kartikatama Metro. Dalam menanamkan pendidikan karakter Islami tentunya ada kenala yang ditemui yakni diantara kurang tanggapannya wali murid ketika dipanggil pihak sekolah, latar belakang anak kurang baik dan pergaulan anak kurang baik dengan diluar lingkungan sekolah (W/G.1FI.8/10/11/2022).

Faktor pendukung yang di alami guru PAI adalah yaitu disekolah pembentukan dan penanaman pendidikan karakter Islami seperti sholat dhuha dan hajat di lanjutkan mengaji, shat berjamaah, khultum Islami dengan mengajarkan anak hal tersebut akan membuat akhlak anak semakin meningkat ada faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar seperti keluarga maka dari itu keluarga memiliki peran yang penting dalam menanamkan pendidikan karakter Islami, faktor eksternal yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter Islami dan faktor internal yaitu faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter individu sendiri tanpa dorongan yang dapat mengubah individu tersebut dari diri sendiri kearah lebih baik itu akan sia-sia. Adapun faktor internal dan eksternal yang tertera di atas akan berkembang secara baik jika semua pihak mendukung. Tetapi yang menjadi penghambat dalam penanaman pendidikan karakter dalam konteks masyarakat perlu di garis bawahi pengaruh media masa. Alat-alat komunikasi ini setiap hari mengenalkan

nilai tertentu yang kadang berlainan dengan nilai yang ditanamkan di sekolah. pengaruh media sehingga seringkali membuat pengaruh sekolah tidak kuat bahkan kalah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siswa SMP Kartikatama Metro. Dalam menanamkan pendidikan karakter Islami tentunya ada kenala yang ditemui yakni diantara kurang tanggapnya wali murid ketika dipanggil pihak sekolah, latar belakang anak kurang baik dan pergaulan anak kurang baik dengan diluar lingkungan sekolah. (W/G.1FI.9/10/11/2022).

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Siswa SMP Kartikatama Metro. Faktor pendukung dalam menanamkana pendidikan karakter di sekolah seprti mengajarkan anak untuk mengaji agar dapat terbentuk pendidikan karakter Islami yaitu mengajarkan mengaji, shalat dhua, shalat hajat berjamaah disekolah dengan mengajarkan anak hal tersebut akan membuat akhlak anak semakin meningkat (W/G.1FI.10/10/11/2022).

D. Pembahasan

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Di SMP Kartikatama Metro

Peran guru PAI dalam mananamkan pendidikan karakter Islami merupakan suatu peran yang sangat pokok yaitu guru mengajar dan mendidik dalam belajar, guru merupakan sebagai pengajar yang bertugas dalam memberikan pengajaran dan pembelajaran yang ada

disekolah untuk disampaikan pembelajaran kepada murid untuk dapat memahami dalam semua pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru.

Adapun cara guru lakukan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami melalui nilai-nilai karakter para peserta didik dalam islam diantaranya adalah membentuk manusia yang bertanggung jawab disiplin, sopan santun, rendah hati dan toleransi maka perlu dilakukan proses pembiasaan pembentukan sikap dan perilaku sifatnya berulang-ulang dilakukan disekolah dengan bimbingan dari guru akan menunjukan perilaku yang terpuji pada peserta didik. tujuan dari pembiasaan menanamkan pendidikan karakter islami disekolah sendiri merupakan agar peserta didik dan pembiasaan menanamkan pendidikan karakter islami sendiri merupakan pembiasaan agar peserta didik mampu membiasakan.

Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter yaitu keteladanan juga sangat penting untuk mendidik peserta didik seperti memberikan nasihat, Peran guru PAI dalam memberikan nasehat merupakan cara yang digunakan oleh guru untuk memberikan petunjuk, peringatan, dan teguran kepada siswa. Nasihat sangat berperan penting dalam upaya menanamkan pendidikan karakter siswa mempersiapkan secara moral, psikis, serta dalam menjelaskan kepada siswa segala hakikat, nilai-nilai agama dan mengajarkan pendidikan karakter Islami. Melalui kegiatan yang ada disekolah seperti kegiatan pembinaan karakter Islami di pagi hari seperti sholat dhuha dan sholat hajat, membaca Al-Quran dan kegiatan mengajar dikelas maka

diharapkan seorang guru dapat memiliki pendekatan dengan peserta didiknya, sehingga guru dapat mudah dengan memberikan nasihat-nasihat berkaitan dengan penanaman pendidikan karakter islami dan nilai-nilai Islami dalam diri siswa.

Hasil penelitian terhadap peran guru dalam menanamkan pendidikan karakter islami Guru PAI memberikan arahan membimbing siswa dengan cara menasehati agar bersikap jujur dan memberikan arahan agar merubah sikap menjadi lebih baik lagi. Guru PAI mengarahkan agar mengikuti kegiatan pagi hari sholat dhua dan hajat membaca Al-Quran tapi biasanya kami malas maka dari itu guru PAI memberikan kami pembina karakter agar kami bisa menanamkan pendidikan karakter Islami. menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter Islami para peserta didik dalam islam diantaranya adalah membentuk manusia yang bertanggung jawab disiplin, sopan santun, rendah hati dan toleransi maka perlu dilakukan proses pembiasaan pembentukan sikap dan perilaku sifatnya berulang-ulang dilakukan disekolah dengan bimbingan dari guru akan menunjukan perilaku yang terpuji pada peserta didik. tujuan dari pembiasaan menanamkan pendidikan karakter islami disekolah sendiri merupakan agar peserta didik dan pembiasaan menanamkan pendidikan karakter islami sendiri merupakan pembiasaan agar peserta didik mampu membiasakan diri di SMP Kartikatama Metro ada pembiasaan kegiatan di pagi hari atau jam ke 0 yaitu peserta didik wajib dan harus mengikuti kegiatan sholat dhua dan hajat, mengaji diharapkan siswa melakukan pembiasaan sedari dini dan dapat menanamkan pendidikan karakter Islami

di sekolah dan luar sekolah. Guru PAI memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan tingkah laku peserta didik untuk menjadikan peserta didik menjadi lebih baik, ada beberapa kegiatan yang diterapkan disekolah yang diharapkan disekolah agar siswa dapat terbiasa melakukan hal-hal baik agar memiliki akhlak yang baik maka dari itu guru PAI memiliki peran yang penting dalam menanamkan pendidikan karakter Islami.

2. Faktor yang mempengaruhi Peran Guru PAI dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami.

Faktor yang di alami guru PAI adalah faktor pengaruh menanamkan pendidikan karakter Islami yaitu guru PAI sudah melakukan peran dengan cukup baik tetapi faktanya apa direncanakan dengan baik terkadang hasilnya kurang baik guru PAI seperti pergaulan dengan sebaya di luar sekolah yang kurang baik maka dari itu guru PAI maka dari itu dalam kendala dalam menanamkan pendidikan karakter Islami ada juga sanksi yaitu seperti pembinaan pendidikan karakter Islami. Guru PAI berperan dalam menanamkan pendidikan karakter Islam Banyak sekali kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kesipinan guru PAI telah mengajarkan dan memberikan arahan agar siswa dapat memiliki sopan santun berpelaku baik ternyata tidak masih banyak siswa memiliki pergaulan salah seperti pergaulan di luar sekolah dan sikap, karakter anak yang berbeda-beda dari keluarga yang berbeda-beda rata-rata anak yang memiliki karakter berbeda dirumahnya orang tua. Faktor pengaruh dalam menanamkan pendidikan karakter Islami siswa-siswi kurang berperilaku disiplin, kurang tanggung jawab, berbohong,

kurang sopan santun membolos sekolah dan membolos sholat, bermain-main dimasjid maka dari itu guru PAI dan budi pengerti sudah melakukan peran dengan cukup baik tetapi faktanya apa direncanakan dengan baik terkadang hasilnya kurang baik guru PAI seperti pergaulan dengan sebaya di luar sekolah yang kurang baik maka dari itu guru PAI maka dari itu banyak kendala dalam menanamkan pendidikan karakter Islami

Faktor pendukung yang di alami guru PAI adalah yaitu disekolah pembentukan dan penanaman pendidikan karakter Islami seperti sholat dhuha dan hajat di lanjutkan mengaji, shat berjamaah, khultum Islami dengan mengajarkan anak hal tersebut akan membuat akhlak anak semakin meningkat ada faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar seperti keluarga maka dari itu keluarga memiliki peran yang penting dalam menanamkan pendidikan karakter Islami, faktor eksternal yang mempengaruhi dalam pembentukan karakter Islami dan faktor internal yaitu faktor penghambat seperti pergaulan dengan teman sebaya dan pengaruh media masa alat komunikasi ini setiap hari mengenalkan nilai tertentu yang kadang berlainan dengan nilai yang ditanamkan di sekolah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Di SMP Kartikatama Metro yaitu Guru PAI memiliki peran menanamkan dan membentuk nilai-nilai pendidikan karakter Islami di sekolah Dilakukan guru PAI memberikan contoh perilaku terpuji jujur, amanah, fathanah, sidiq, disiplin, tanggung jawab, menepati janji taat kepada aturan, pemberani, dan pembiasaan menanamkan pendidikan karakter Islami diterapkan disekolah dari guru menunjukkan perilaku terpuji pada peserta didik. tujuan pembiasaan membaca Al-Quran, sholat dhua, hajat dan shalat dzuhur, shalat jumat kultum islami, khotbah jumat. Peran guru menanamkan pendidikan karakter Islami meliputi hal-hal menanamkan karakter Islami diantaranya : Peran Guru sebagai profesi mendidik dan membimbing, Peran Guru PAI dalam Membiasakan Siswa, Peran Guru PAI Memberikan Nasihat, Peran Guru PAI Dalam Memberikan Bimbingan

Faktor pengaruh dalam menanamkan pendidikan karakter Islami siswa-siswi kurang berperilaku disiplin, kurang tanggung jawab, berbohong, kurang sopan santun membolos sekolah dan membolos sholat, bermain-main dimasjid maka dari itu guru PAI dan budi pengerti sudah melakukan peran dengan cukup baik tetapi faktanya apa direncanakan dengan baik terkadang hasilnya kurang baik guru PAI seperti pergaulan dengan sebaya di luar sekolah yang kurang baik maka dari itu guru PAI maka dari itu banyak kendala dalam menanamkan pendidikan karakter

Islami ada juga sanksi yaitu seperti pembinaan pendidikan karakter Islami. Sedangkan faktor pendukung yang di alami guru PAI adalah yaitu disekolah pembentukan dan penanaman pendidikan karakter Islami seperti sholat dhuha dan hajat di lanjutkan mengaji, shat berjamaah, khultum Islami dengan mengajarkan anak hal tersebut akan membuat akhlak anak semakin meningkat ada faktor eksternal yaitu faktor yang mempengaruhi dari luar seperti keluarga maka dari itu keluarga memiliki peran yang penting dalam menanamkan pendidikan karakter Islami

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan yang ada dilapangan maka penelitian ingin memberikan saran atau masukan sebagai berikut :

1. Bagi guru Pendidikan Agama Islam di SMP Kartikatama Metro, peneliti memberikan saran hendaknya guru dalam menanamkan pendidikan karakter Islami disarankan hendaknya guru dalam menanamkan pendidikan karakter Islami tidak lepas dari beberapa pendekatan, pembiasaan, pemberian nasihat.
2. Bagi siswa dan siswi di SMP Kartikatama Metro, peneliti memberikan saran agar selalu konsisten dalam mengakan kedisiplinan, berperilaku daan berakter Islami mengikuti apa yang diberikan seperti pebiasaan yang ada dilingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jawa Barat: Fathan Prima Media, 2016.
- Abuddin Nata. *Studi Islam Komprehensif*,. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Agus Wibowo. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa ber peradaban*. Yogyakarta, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Dharmma Kusuma. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Dian Andayani, Abdul Majib. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Alfabeta, 2015.
- Harnka Abdul Aziz. *Karakter Guru Profesional*. (Jakarta: Al-Mawardi Prima, 2017).
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Heri Gunawan. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*,. (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Irwanto, Anas Salahudin. *Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama, dan Budaya Bangsa)*. Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Ismi, Latifah. “Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kediri,” UIN Maulana Ibrahim Malang.
- Isna Aunillah, Nurla. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah*. (Yogyakarta: Laksana, 2011)
- Jamaluddin, Dindin. *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Kusuma, Dharma. *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktik di Sekolah)*. Bandung Rosda Karya, 2016
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Revisi*. Bandung: PT Rrenaja Rosdakarya, 2017

- Muaimin Azzet, Ahmad. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011
- Nurla Isna Aunillah. *Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah (Yogyakarta: Laksana, 2011)*,
- Nurul Zuriah, Thomas Liekona. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- “Peran Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Di Dusun Tanjung Sari Ii Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara.
- QS. al-Ahzab Ayat 21.
- Revitalisasi, Muhammad Takdir Ilahi. *Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Samani, Muchlas. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 167*. Bandung: CV Alfabeta, 2018
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013), h. 13-15*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2013)
- Syamsu Yusuf LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. (Bandung: Rosdakarya, 2017)
- Umar, Bukhari. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Amzah, 2011).
- User Usman, Moh. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1649/In.28.1/J/TL.00/05/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMP KARTIKATAMA METRO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **RATIH CAHYA NINGRUM**
 NPM : 1801010086
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
 MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SMP
 KARTIKATAMA METRO

untuk melakukan *pra-survey* di SMP KARTIKATAMA METRO.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Mei 2021
 Ketua Jurusan
 Pendidikan Agama Islam



Umar, M.Pd.I

NIP 19750605 200710 1 005



**PERGURUAN KRIDA KARTIKATAMA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) KARTIKATAMA METRO**

Jalan Kapten P. Tendean, Margorejo Metro Selatan Kota Metro

SURAT IZIN PRA SURVEY
Nomor: 168 SMP - KT / VI / 2021

Berdasarkan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu IAIN Metro Nomor : B-1649/In.28.1/J/TL.00/05/2021, tentang Izin Pra survey, Kepala SMP Kartikatama Metro member izin kepada :

Nama : RATH CAHYA NINGRUM
NPM : 1801010086
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan kegiatan tersebut diatas dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAM PADA SMP KARTIKATAMA METRO”. Selanjutnya setelah mengadakan kegiatan saudara tersebut diatas agar melaporkan hasilnya kepada Kepala SMP Kartikatama Metro.

Demikian surat Izin Pra survey ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 22 Juni 2021
Kepala Sekolah

Dipronmat, M. Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4496/In.28.1/J/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Muhammad Ali (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RATIH CAHYA NINGRUM**
NPM : 1801010086
Semester : 9 (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMIS PADA SISWA
DI SMP KARTIKATAMA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Oktober 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B- 4687/In.28/D.1/TL.01/11/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RATIH CAHYA NINGRUM**
NPM : 1801010086
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP KARTIKATAMA METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 November 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B- 4688/In.28/D.1/TL.00/11/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP KARTIKATAMA
METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B- 4687/In.28/D.1/TL.01/11/2022,
tanggal 01 November 2022 atas nama saudara:

Nama : **RATIH CAHYA NINGRUM**
NPM : 1801010086
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP KARTIKATAMA METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN KRIDA KARTIKATAMA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) KARTIKATAMA METRO**

Jalan Kapten P. Tendean, Margorejo Metro Selatan Kota Metro

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor.: 229 / SMP / KT / XI / 2022

Berdasarkan surat dari Dekan Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negri Metro nomor: B-4688/IN.28/D.1/TL.00/11/2022, tentang Izin Penelitian, Kepala SMP Kartikatama Metro Memberi Izin kepada :

Nama : **RATIH CAHYA NINGRUM**
 NPM : 1801010086
 SEMESTER : 9 (Sembilan)
 PRODI : Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan kegiatan tersebut diatas dalam rangka penyelesaian SKRIPSI dengan judul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO “. Selanjutnya setelah mengadakan penelitian saudara tersebut diatas agar melaporkan hasilnya kepada Kepala SMP Kartikatama Metro.

Demikian surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Metro, 08 November 2022
 Kepala Sekolah

Nurohmat, M.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1466/In.28/S/U.1/OT.01/11/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ratih Cahya Ningrum
NPM : 1801010086
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801010086

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 November 2022

Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No:B-135/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ratih Cahya Ningrum
NPM : 1801010086

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro 17 November 2021
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

ALAT PENGUMPUL DATA

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA**

DI SMP KARTIKATAMA METRO

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal:

Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro	1	Bagaimana profil SMP Kartikatama Metro berdiri ?	
	2	Apa visi dan misi SMP Kartikatama Metro	
	3	Berapa jumlah guru dan siswa di SMP Kartikatama Metro ?	
	4	Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa di SMP Kartikatama Metro	
	5	Bagaimana cara guru di SMP Kartikatama Metro dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	
	6	Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan	

		kedisiplinan dalam menanamkan pendidikan Islami di SMP Kartikatama Metro	
	7	Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan dalam melanggar sholat dhuha atau sholat jumat di SMP Kartikatama Metro	

ALAT PENGUMPUL DATA

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA**

DI SMP KARTIKATAMA METRO

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA SISWA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

- 1 Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
- 2 Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
- 3 Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal:
 Alamat :

C. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro	1	Apakah Guru PAI mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan- santun dan keteladan dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro ?	
	2	Bagaimana Guru PAI dalam membimbing siswa untuk berperilaku kejujuran, kedisiplinan, sopan- santun dan keteladan dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro?	
	3	Bagaimana Guru PAI dalam mengatur agar	

		siswa dapat bersikap jujur, disiplin, sopan- santun dan teladan dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro?	
	4	Ketika ada siswa yang bermasalah apakah Guru PAI dapat datang kerumah siswa tersebut untuk dapat memberikan arahan kepada orangtua agar anaknya dapat menanamkan pendidikan karakter Islami?	
	5	Ketika siswa bersikap kurang berkarakter Islami kurang sopan-santun, kurang teladan, dan tidak jujur, sering tidak mengikiti sholat strategi atau metode apakah yang digunakan oleh Guru PAI dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro ?	
	6	Seiring berkembangnya zaman yang modern dan teknologi seperti teknologi komunikasi misalnya HP, TV dan lainnya sebagaimana. Apakah Guru PAI memberikan arahan kepada siswa agar selalu memberikan pengetahuan tentang dampak positif dan negative dalam teknologi yang sedang berkembang untuk menanamkan pendidikan karakter Islami?	
	7.	Bagaimana cara guru PAI dalam memberikan nasihat kepada siswa agar dapat menanamkan pendidikan karakter Islami?	

ALAT PENGUMPUL DATA

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA**

DI SMP KARTIKATAMA METRO

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA GURU PAI

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

4. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan meminta izin jika ingin direkam.
5. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama peneliti berlangsung.
6. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi.

B. IDENTITAS

Informan :

Hari/tanggal:

Alamat :

D. PERTANYAAN

Indikator	No	Materi Wawancara	Hasil Wawancara
Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro	1	Bagaimana Guru PAI menanamkan pendidikan karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro	
	2	Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan karakter Islami pada Siswa di SMP Kartikatama Metro	
	3	Kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kedisiplinan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	
	4	Sanksi atau hukuman yang dilakukan kedisiplinan dalam menanamkan	

		pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	
	5	Sejauh ini apakah siswa di SMP Kartikatama Metro sudah melakukan kesipilinan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami	
	6	Apa saja contoh ketidak siplinan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami	
	7	Bagaimana cara Guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter Islami	
	8	Bagaimana cara guru PAI Memberikan bimbingan terhadap siswa bahwa memiliki karakter Islami sangat berfungsi bagi kehidupan siswa?	
	9	Apakah faktor penghambat dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	
	10	Apakah faktor pendukung dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	

KODING

A. Pedoman Wawancara Kepada Guru PAI

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.6	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-7

8. Pada tanggal saya telah menemui Bapak untuk
mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.8

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.8	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

9. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.9

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.9	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

10. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/G.1FI.10

Keterangan koding

W	Wawancara
G.1	Guru sebagai informan ke-1
FI.8	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

B. Pedoman Wawancara Kepada Kepala Sekolah

1. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/KS.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Kepala Sekolah sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/KS.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Kepala Sekolah sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan peneliti ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/KS.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Kepala Sekolah sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/KS.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Kepala Sekolah sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/KS.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Kepala Sekolah sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Bapak
untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/KS.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Kepala Sekolah sebagai informan ke-1
FI.6	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Bapak/Ibu untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/KS.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
KS.1	Kepala Sekolah sebagai informan ke-1
FI.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-7

C. Pedoman Wawancara Kepada Siswa

1. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.1

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.1	Fokus pertanyaan peneliti ke-1

2. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.2

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.2	Fokus pertanyaan enelitia ke-2

3. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.3

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.3	Fokus pertanyaan peneliti ke-3

4. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.4

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.4	Fokus pertanyaan peneliti ke-4

5. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.5

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.5	Fokus pertanyaan peneliti ke-5

6. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.6

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.6	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

7. Pada tanggal saya telah menemui Siswa dari Kelas untuk mengajukan pertanyaan dalam:

W/S.1FI.7

Keterangan koding

W	Wawancara
S.1	Siswa sebagai informan ke-1
FI.7	Fokus pertanyaan peneliti ke-6

ALAT PENGUMPUL DATA
PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA
DI SMP KARTIKATAMA METRO
PEDOMAN DOKUMENTASI

NO	INDIKATOR PERTANYAAN	HASIL DOKUMENTASI
1	Sejarah Berdirinya SMP Kartikatama Metro	
2	Visi dan Misi SMP Kartikatama Metro	
3	Tujuan Berdirinya SMP Kartikatama Metro	
4	Data Guru SMP Kartikatama Metro	
5	Data Siswa SMP Kartikatama Metro	
6	Struktur dan Organisasi SMP Kartikatama Metro	
7	Kondisi sarana dan alat/media belajar di SMP Kartikatama Metro	
8	Denah Lokasi SMP . Kartikatama Metro	

**Mengetahui,
Dosen Pembimbing**



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

**Metro, 31 Oktober 2022
Penulis**



Ratih Cahya Ningrum
NPM. 1801010086

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO

Hasil dari wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam

Nama : Bapak Rian, SPd.I

Hari/ Tanggal : 10 November 2022

Waktu : 08.20 - 09.15 WIB

Tempat : Kantor guru SMP Kartikatama Metro

NO	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	W/G.1FI.1	Bagaimana Guru PAI menanamkan pendidikan karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatama Metro	Di SMP Kartikatama Metro dalam penanaman karakter Islami dalam pendidikan karakter islami yaitu kedispinan melalui sebelum belajar yaitu berangkat lebih awal yaitu melakukan sholat dhua dan membaca Al-Quran di masjid sebelum belajar

2.	W/G.1FI.2	Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter Islami pada siswa di SMP Kartikatam Metro.	Yaitu peran sangat dominan di SMP Kartikatama ini yang diawali oleh guru memberikan nasehat dan contoh yang dilakukan dengan bukti nyata seperti kegiatan sholat dhua dan membaca Al-Quran merupakan cara guru PAI melakukan menanamkan pendidikan karakter Islami
3.	W/G.1FI.3	Kendala apa saja yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kedisipinan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro.	Banyak sekali kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan kedisipinan guru PAI yaitu sikap dan karakter anak yang berbeda-beda dari keluarga yang berbeda-beda rata-rata anak yang memiliki karakter berbeda dirumahnya orang tua yaitu bercerai contoh yang tadi ada anak yang bermasalah rata-rata berbeda yaitu kurang kasih sayang yang menjadikan anak itu agak nakal, sering membolos, kurang sopan

			santun kepada guru
4.	W/G.1FI.4	Sanksi atau hukuman yang dilakukan kedispinan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	Yaitu sanksi dan hukuman seperti dilakukan pembinan di masjid dan memberi hafalan juz ama menulis ayat-ayah Al-Quran dan hadis paling sering menghafal bacaan sholat agar siswa supaya ada nilai pendidikan karakter Islaminya tidak melakuakn kesalahan yang mengakibatkan hukuman
5.	W/G.1FI.5	Sejauh ini apakah siswa di SMP Kartikatama Metro sudah melakukan kedispinan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami	Sudah memang terbukti nyatanya mereka selalu aktif dan aktif melakukan sholat dhua, hajat dan membaca Al-Quran setiap pagi itu walaupun ada sikap malas diantaranya.
6.	W/G.1FI.6	Apakah saja contoh ketidak siplinan dalam menanamkan pendidikan karakter Islami	Banyak siswa di SMP Kartikatama Metro melakukan membolos sholat pagi, sholat jumat dan berlama-lamaan dikamar mandi.

7.	W/G.1FI.7	Bagaimana cara guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter Islami	Yang sering dilakukan guru PAI yaitu memahami siswa sebagai teman mengarahaan melalui pendekatan bisa lebih banyak koperatif dalam menceritakan.
8.	W/G.1FI.8	Bagaimana cara guru PAI memberikan bimbingan terhadap siswa bahwa memiliki karakter Islami sangat berfungsi bagi kehidupan siswa	Mengarahkan dan memberitahu menasehati bahawa kesuksesan anak yang akan dating 5 tahun akan datang memberikan cerita kesuksean
9.	W/G.1FI.9	Apakah faktor pengahambat dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	Dalam menanamkan pendidikan karakter Islami tentunya ada kenala yang ditemui yakni diantara kurang tanggapanya wali murid ketika dipanggil pihak sekolah, latar belakang anak kurang baik dan pergaulan anak kurang baik dengan diluar lingkungan sekolah
10.	W/G.1FI.10	Apakah faktor pendukung dalam menanamkan	Faktor pendukung dalam menanamkana pendidikan karakter di sekolah seperti

		pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	mengajarkan anak untuk mengaji agar dapat terbentuk pendidikan karakter Islami yaitu mengajarkan mengaji, shalat dhua, shalat hajat berjamaah disekolah dengan mengajarkan anak hal tersebut akan membuat akhlak anak semakin meningkat.
--	--	---	--

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO

Hasil dari wawancara kepada Kepala Sekolah

Nama : Bapak Nurohmat, MP.d

Hari/ Tanggal : 8 November 2022

Waktu : 08.20 - 09.15 WIB

Tempat : Kantor Kepala Sekolah SMP Kartikatama Metro

NO	Kode	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	W/KS.1FI.1	Bagaimana profil SMP Kartikatama Metro berdiri	SMP Kartikatama terbentuk dalam yayasan Kridakartikatama pada tahun 1989 di dirikan oleh Alm. . Hi. Mardi, M.M dan sekarang di kelola oleh pemilik yayasan sendiri yaitu Bapak Dadut Ponco.WK, S.Kom. dan sekarang di Kepala Sekolah yaitu Bapak Nurohmat, MPd.
2.	W/KS.1FI.2	Apa visi dan misi SMP Kartikatama Metro	Visi SMP Kartikatama Metro Unggul dalam IMTAQ, Unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional, Unggul dalam olympiade MIPA, Unggul dalam lomba Bahasa

			<p>Indonesia dan Bahasa Inggris, Unggul dalam proses belajar, Unggul dalam Standar Ketuntasan Belajar dan Kelulusan , Unggul dalam SDM Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.</p> <p>MISI SMP Kartikatama Metro Menanamkan karakter religious melalui pembiasaan, Menanamkan perilaku jujur, disiplin dan antikorupsi, Mengoptimalkan pengelolaan lingkungan hidup dengan cara Reuse (Guna ulang) Reduce (mengurangi) dan Recycle (mendaur ulang), Mengoptimalkan pembiasaan memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, Mengoptimalkan pembelajaran PAIKEM dan bimbingan konseling</p>
3.	W/KS.1FI.3	Berapa jumlah guru dan siswa di SMP Kartikatama	Pada saat ini dalam tahun ajaran 2022/2023 SMP Kartikatama memiliki jumlah total siswa 241
4.	W/KS.1FI.4	Bagaimana bentuk	SMP Kartikatama saat ini terkenal

		<p>kedisiplinan siswa di SMP Kartikatama Metro</p>	<p>dengan kedisiplinan pada jaman dulu ada jika ada yang telat diberikan sanksi membeli 1 Sak semen agar membuat siswa dapat memiliki kedisiplinan, pada saat ini jika ada telat hanya diberikan sanksi pembiasaan karakter islami seperti membaca Al-Quran agar terbentuk karakternya.</p>
5.	W/KS.1FI.5	<p>Bagaimana cara guru di SMP Kartikatama Metro dalam menanamkan pendidikan karakter Islami di SMP Kartikatama Metro</p>	<p>Guru di SMP Kartikatama yang biasanya menanamkan pendidikan karakter Islami biasanya bapak kepala sekolah sendiri dan guru PAI, guru BK juga berperan penting.</p>
6.	W/KS.1FI.6	<p>Sejauh ini apakah siswa sudah menjalankan kedisiplinan dalam menanamkan pendidikan Islami di SMP Kartikatama Metro</p>	<p>Sudah memang terbukti nyatanya mereka selalu aktif dan aktif melakukan sholat dhua, hajat dan membaca Al-Quran setiap pagi itu walaupun ada sikap malas diantaranya.</p>

7.	W/KS.1FI.7	Sanksi atau hukuman apa yang dilakukan dalam kedisiplinan dalam melangar sholat dhuha atau sholat jumat di SMP Kartikatama Metro	Yaitu sanksi dan hukuman seperti dilakukan peminan di masjid dan memberi hafalan juz ama menulis ayat-ayah Al-Quran dan hadis paling sering menghafal bacaan sholat agar siswa supaya ada nilai pendidikan karakter Islaminya tidak melakuakn kesalahan
----	------------	--	---

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO

Hasil dari wawancara siswa

Nama : Rafli, Radhit eka, Revando, Mico Al-Farezi, Bintang, Raditid Firmandi, Aditiya, Alivin Gio, Aljabar, Geovani.

Kelas : VIIC

Hari/ Tanggal : 14 November 2022

Waktu : 08.10-09.00 WIB

Tempat : Rangan perpustakaan SMP Kartikatama Metro

NO	Kode	Pertanyaan	Hasil wawancara
1.	W/S.1FI.1	Apakah Guru PAI mengajarkan tentang kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladan dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	Guru PAI selalu mengajarkan siswa/siswa mengajarkan kedisiplinan di kelas maupun di luar kelas di dalam lingkungan sekolah contohnya jujur terhadap guru dan teman, menngajari cara wudhu, mengaji, cara penanaman pendidikan karakter di sekolah saat ini menasehati agar menjadi lebih

			baik lagi.
2.	W/S.1FI.2	Bagaimana Guru PAI dalam membimbing siswa untuk berperilaku kejujuran, kedisiplinan, sopan-santun dan keteladan dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro	Guru PAI memberikan arahan membimbing siswa dengan cara menasehati agar bersikap jujur dan memberikan arahan agar merubah sikap menjadi lebih baik lagi
3.	W/S.1FI.3	Bagaimana Guru PAI dalam mengatur agar siswa dapat bersikap jujur, disiplin, sopan-santun dan teladan dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro?	Biasanya cara guru PAI dengan cara memberikan melalui pembinaan karakter menjadikan lebih baik lagi, memberikan solusi agar tidak nakal
4.	W/S.1FI.4	Ketika ada siswa yang bermasalah apakah Guru PAI dapat datang	Guru BK yang bertindak datang kerumah siswa yang bermasalah memberi tahu

		<p>kerumah siswa tersebut untuk dapat memberikan arahan kepada orangtua agar anaknya dapat menanamkan pendidikan karakter Islami</p>	<p>kepada orangtua. Biasanya guru PAI menasehati memberikan pembinaan pendidikan karakter Islami. Ketika ada siswa bermasalah biasanya guru PAI tidak langsung guru PAI memberikan arahan jika tidak berhasil diserahkan Guru BK. Tetapi biasanya guru PAI melaporkan ke walikelas agar di panggil kesekolah biasanya nanti ada pemanggilan kepada orangtua</p> <p>Tidak biasanya dilakukan oleh guru Bimbingan konseling yaitu Bapak Kris Wahyu yang biasanya memanggil siswa dan orangtua. Biasanya guru PAI hanya memberikan sanksi seperti pembinaan karakter yang dilakuum di masjid dan arahan, nasihat agar tidak</p>
--	--	--	--

			bermasalah disekolah.
5.	W/S.1Fl.5	<p>Ketika siswa bersikap kurang berkarakter Islami kurang sopan-santun, kurang teladan, dan tidak jujur, sering tidak mengikuti sholat strategi atau metode apakah yang digunakan oleh Guru PAI dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro</p>	<p>Guru PAI hanya memanggil siswa dan memberikan pembinaan karakter seperti mengaji, hafalan surat, dan menulis ayat Al-Quran agar menjadikan siswa tidak dapat membolos sholat lagi</p>
6.	W/S.1Fl.6	<p>Seiring berkembangnya zaman yang modern dan teknologi seperti teknologi komunikasi misalnya HP, TV dan lainnya</p>	<p>Guru PAI mengikuti perkembangan teknologi yang berkembang saat ini karena hal tersebut juga salah satu penunjang untuk proses pembelajaran biasanya guru PAI memerikan arahan</p>

		<p>sebagaimananya.</p> <p>Apakah Guru PAI memberikan arahan kepada siswa agar selalu memberikan pengetahuan tentang dampak positif dan negative dalam teknologi yang sedang berkembang untuk menanamkan pendidikan karakter Islami</p>	<p>kepada kami untuk menggunakan teknologi dengan baik dan benar memeberikan pengetahuan positif dan negative dalam menggunakan teknologi informasi seperti HP dan internet.</p> <p>Guru PAI hanya memberikan nasihat jangan sering bermain game dan meliat video yang tidak pantas.</p>
7.	W/S.1FI.7	<p>Bagaimana cara guru PAI dalam memberikan nasihat kepada siswa agar dapat menanamkan pendidikan karakter Islami?</p>	<p>Guru PAI memberikan nasehat kepada siswa jangan nakal sikapnya dirubah</p>

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA DI SMP KARTIKATAMA METRO**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Peran Guru Pendidikan agama islam

1. Pengertian Peran Guru pendidikan agama Islam
2. Macam-macam peran Guru PAI
3. Peran Guru PAI dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami
4. Srategie Guru PAI dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami
5. Metode Guru PAI dalam menanamkan pendidikan karakter islami

B. Menanamkan Pendidikan Karakter islami

1. Pengertian pendidikan Karakter Islami
2. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Islami
3. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Karakter Islami
4. Faktor dan Hambatan yang Mempengaruhi Keberhasilan dalam Menanamkan

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Primer
2. Sumber Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

2. Observasi

3. Dokumentasi

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

2. Display Data

3. Penarik Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah SMP Kartikatama Metro

2. Visi, Misi, Dan Tujuan SMP Kartikatama Metro

3. Identitas SMP Kartikatama Metro

4. Keadaan Guru SMP Kartikatama Metro

5. Keadaan Siswa SMP Kartikatama Metro

6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Kartikatama Metro

7. Struktur Organisasi SMP Kartikatama Metro

8. Denah Lokasi SMP Kartikatama Metro

B. Temuan Khusus

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Islami Pada Siswa Di SMP Kartikatama Metro

2. Faktor yang mempengaruhi Peran Guru PAI dalam menanamkan Pendidikan Karakter Islami di SMP Kartikatama Metro

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HDUP

Mengetahui ,

Dosen Pembimbing



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003

Metro, 31 Mei 2022

Penulis



Ratih Cahya Ningrum

NPM. 1801010086

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Sekolah (Bapak Nurohmat, M.Pd)



Wawancara dengan Guru PAI (Bapak Rian, S.Pd.I)



Wawancara dengan Siswa SMP Kartikatama Metro



Wawancara dengan Siswa SMP Kartikatama Metro

OBSERVASI





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Ratih Cahya Ningrum
 NPM : 1801010086

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 30/2022 105		<ul style="list-style-type: none"> * BAB 2 Tambahkan 1 pengertian peran Guru PAI * Macam - macam peran Guru PAI * Strategi Guru^{PAI} dalam menanamkan pendidikan Islami * Metode Guru PAI dalam Menanamkan pendidikan karakter * Faktor² yang mempengaruhi peran Guru PAI <ul style="list-style-type: none"> a b * Menanamkan Karakter Islam yang t jadi no 4 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ratih Cahya Ningrum

Jurusan : PAI

NPM : 1801010086

Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 31/12 15		Acc outline Lampiran dan Bab 1-4	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ratih Cahya Ningrum
 NPM : 1801010086

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	12/9/2022		<ul style="list-style-type: none"> x Kata pengantar tertubi's ketua prodi x Halaman 7 talisn Islami I besar, c * cek penulisan lainnya. x Hal 8 x Manfaatkan Penelitian diperbaiki, sesuai dan * Apa dari tujuan penelitian judul ini, * Tujuan ke judul. x Referen, ditulis kedalaman kajian penelitian. apa yang membedakan penelitian ini, 	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ratih Cahya Ningrum
 NPM : 1801010086

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	12 / 01 / 2022		Acc web i-m Cupet lmu lee App	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Ratih Cahya Ningrum
NPM : 1801010086

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	27/10 /2022		Koding kualitatif yaitu memberikan bagian data kualitatif untuk dapat mengidentifikasi, menandai dan mengelompokkan data untuk dengan tujuan dapat mengidentifikasi dan membuat dan membuat dan lebih mudah dipahami	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ratih Cahya Ningrum
 NPM : 1801010086

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	31 / 2022 / 10		ACC APD lanjuttun aulbil data di lapuyun	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ratih Cahya Ningrum
 NPM : 1801010086

Program Studi : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	15/08/2022		Acc bab 4-5 Silalah dengan muraqabah dengan catatan - pabriki - pabriki - Abotrah - dan kegunaan pabriki.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN PENDIDIKAN KARAKTER ISLAMI PADA SISWA
DI SMP KARTIKATAMA METRO

ORIGINALITY REPORT

16%	17%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	14%
2	stituwjombang.ac.id Internet Source	1%
3	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%


Novita Herawati

RIWAYAT HIDUP



Ratih Cahya Ningrum dilahirkan di METRO, 03 April 2000 , dari pasangan Bapak (Alm) Imam Suhono dan Ibu Sri Eni , serta anak ke tiga dari ketiga bersaudara.

Penulis menyelesaikan sekolah dasar (SD) SD Negeri 05 Metro Barat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Kartikatama Metro dan selesai pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Kartikatama Metro dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan Perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) tahun akademik 2018/2019.